

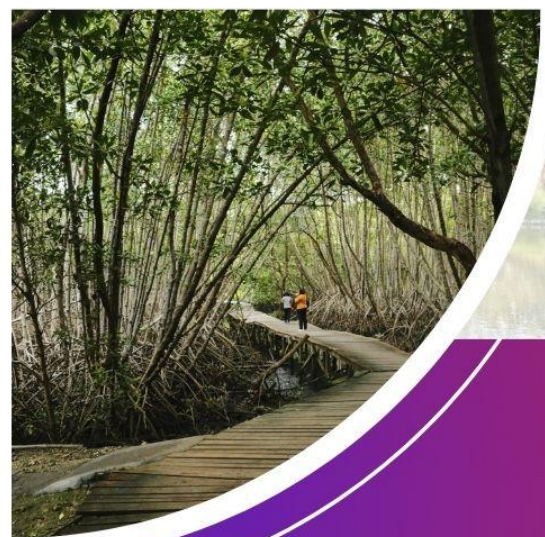





PEMERINTAH KOTA DENPASAR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Atas Data Tahun 2025



 (0361) 8495707
 Jl. Majapahit No.1 Lumintang
 www.denpasartourism.com

Kata Pengantar

Om Swastyastu,

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugrahanya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Denpasar Atas Data Tahun 2025 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Denpasar disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran APBD (KUA) Tahun Anggaran 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran singkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian LKj-IP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa output maupun outcomes di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga perlu mendapatkan kritik, saran, maupun masukan dari berbagai pihak guna meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar kedepan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Denpasar dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

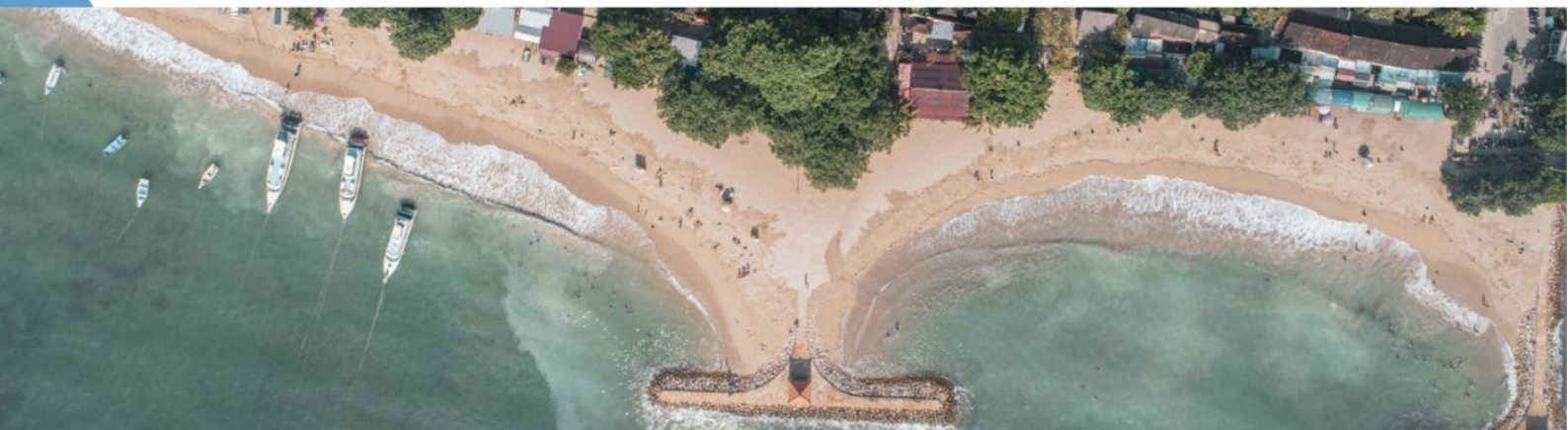
Om Santih, Santih, Santih Om



Denpasar, 30 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata
Kota Denpasar

A handwritten signature in blue ink, corresponding to the official name and title below it.

Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	1
1.3. Isu-Isu Strategis	3
1.4. Struktur Organisasi	6
1.5. Tugas dan Fungsi.....	8
1.6. Keadaan Pegawai.....	9
1.7. Keadaan Sarana Prasarana	11
1.8. Keuangan	14
1.9. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	17
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Denpasar	17
2.2. Tujuan dan Sasaran	18
2.3. Tujuan Rencana Kinerja Tahun Bersangkutan.....	22
2.4. Perjanjian Kinerja	24
2.5. Rencana Anggaran Tahun 2025.....	25
2.5.1. Target Belanja Dinas Pariwisata Kota Denpasar.....	26
2.5.2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	26

2.6. Instrumen Pendukung	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1. Capaian Kinerja Tahun ini Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya	31
3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	34
3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	40
3.4. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Daerah Lain.....	42
3.4.1. Perbandingan Realisasi Kota Denpasar dengan Provinsi Bali.....	43
3.4.2. Perbandingan Realisasi Kota Denpasar dengan Wilayah Sarbagita	44
3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	47
3.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	80
3.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	82
B. REALISASI ANGGARAN.....	90
BAB IV PENUTUP	94
4.1. Kesimpulan	94
4.2. Saran.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025	9
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Menurut Jabatan/Golongan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025	10
Tabel 1.3	Komposisi Pegawai Menurut Jabatan, Diklat Penjenjangan, Diklat Teknis Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025	10
Tabel 1.4	Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Kota Denpasar	11
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kota Denpasar	19
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahun 2025	22
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	24
Tabel 2.4	Target Belanja Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025	26
Tabel 2.5	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis	26
Tabel 3.1	Tabel Capaian IKU Tahun 2025	32
Tabel 3.2	Tabel Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	35
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Tahun 2025 dibandingkan Target Jangka Menengah	41
Tabel 3.4.1	Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi	43
Tabel 3.4.2	Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Daerah SARBAGITA	44
Tabel 3.5	Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi	48
Tabel 3.6	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	81
Tabel 3.7	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	82
Tabel 3.8	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025	85
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi	90

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Denpasar ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2021-2026. Dalam mencapai sasaran strategi tersebut, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan Provinsi Bali pada Tahun 2025 yang menunjukkan tren positif, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tetap menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah. Pemulihan mobilitas masyarakat, peningkatan aktivitas wisata, serta tumbuhnya subsektor ekonomi kreatif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi regional. Dalam konteks tersebut, Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif berperan aktif mendukung Pemerintah Kota Denpasar melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis. Upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya tarik destinasi, kualitas kunjungan wisatawan, serta penguatan ekosistem ekonomi kreatif, sehingga mampu mendorong peningkatan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar selama Tahun 2025.

Terdapat langkah taktis yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Denpasar dalam meningkatkan hal tersebut, salah satunya dengan pelaksanaan pencermatan anggaran guna untuk me-review kembali anggaran yang sudah disusun sebelumnya dan melaksanakan sinkronisasi kegiatan yang pada akhirnya sangat mempengaruhi perubahan capaian kinerja Dinas pariwisata Kota Denpasar. Ringkasan capaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar yang dihasilkan di tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dengan indikatornya Jumlah kunjungan wisatawan.

Pada Tahun 2024, target jumlah kunjungan wisatawan sebesar 1.945.896 kunjungan berhasil direalisasikan sebanyak 2.126.670 kunjungan, terdiri atas 528.106 wisatawan mancanegara dan 1.598.564 wisatawan nusantara. Capaian tersebut melampaui target, dengan persentase capaian 129 persen untuk wisatawan mancanegara dan 104 persen untuk wisatawan nusantara, sehingga dikategorikan Sangat Tinggi. **Pada Tahun 2025**, target jumlah kunjungan wisatawan ditetapkan sebesar 1.990.000 kunjungan, dengan realisasi sebesar 2.051.927 kunjungan. Capaian tersebut terdiri atas 558.521 wisatawan mancanegara dan 1.493.406 wisatawan nusantara, dengan persentase capaian 124,12 persen untuk wisatawan mancanegara dan 96,97 persen untuk wisatawan nusantara. Secara keseluruhan, capaian indikator ini tetap berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi, yang menunjukkan keberlanjutan kinerja positif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Dibandingkan dengan Tahun 2024, realisasi jumlah kunjungan wisatawan pada Tahun 2025 **menunjukkan tren peningkatan pada wisatawan mancanegara**, yang tercermin dari meningkatnya jumlah kunjungan dan tingginya persentase capaian kinerja. Sementara itu, **kunjungan wisatawan nusantara relatif stabil**, dengan capaian yang masih berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan keberlanjutan daya tarik pariwisata Kota Denpasar, khususnya bagi pasar wisatawan mancanegara.

Sasaran 2: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan dengan indikatornya Rata-rata lama tinggal wisatawan.

Pada Tahun 2024, target rata-rata lama tinggal wisatawan ditetapkan sebesar 9 hari untuk wisatawan mancanegara dan 5 hari untuk wisatawan nusantara. Realisasi capaian mencapai 9,28 hari untuk wisatawan mancanegara dan 5,42 hari untuk wisatawan nusantara, dengan persentase capaian masing-masing sebesar 103 persen dan 108 persen, sehingga dikategorikan Sangat Tinggi. **Pada Tahun 2025**, target rata-rata lama tinggal wisatawan ditetapkan sebesar 5,14 hari untuk wisatawan

mancanegara dan 4,24 hari untuk wisatawan nusantara. Realisasi capaian sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian mencapai 100 persen untuk kedua kategori wisatawan dan berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan konsistensi kinerja dalam mempertahankan lama tinggal wisatawan. Rata-rata lama tinggal wisatawan pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 **menunjukkan tren yang stabil**, dengan capaian kinerja yang konsisten berada pada kategori sangat tinggi. Meskipun terdapat penyesuaian target dan satuan pengukuran pada Tahun 2025, realisasi capaian tetap mampu memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam mempertahankan durasi kunjungan wisatawan.

Sasaran 3: Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan dengan indikatornya Rata-rata pengeluaran wisatawan.

Pada Tahun 2024, target rata-rata pengeluaran wisatawan ditetapkan sebesar Rp2.222.542 per hari untuk wisatawan mancanegara dan Rp1.372.267 per hari untuk wisatawan nusantara. Realisasi capaian masing-masing sebesar Rp2.242.540 per hari dan Rp1.422.026 per hari, dengan persentase capaian 101 persen untuk wisatawan mancanegara dan 104 persen untuk wisatawan nusantara, sehingga dikategorikan Sangat Tinggi. **Pada Tahun 2025**, target rata-rata pengeluaran wisatawan ditetapkan sebesar Rp2.289.219 per hari untuk wisatawan mancanegara dan Rp1.422.026 per hari untuk wisatawan nusantara. Realisasi capaian sebesar Rp2.303.713 per hari untuk wisatawan mancanegara dan Rp1.428.221 per hari untuk wisatawan nusantara, dengan persentase capaian 100,63 persen dan 100,44 persen, sehingga tetap berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas belanja wisatawan yang relatif stabil. Perbandingan capaian rata-rata pengeluaran wisatawan menunjukkan **tren peningkatan** dari Tahun 2024 ke Tahun 2025. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai realisasi pengeluaran wisatawan serta capaian kinerja yang konsisten melampaui target. Tren ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas belanja wisatawan dan berkembangnya produk pariwisata serta ekonomi kreatif yang bernilai tambah.

Sasaran 4: Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif dengan indikatornya jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif.

Pada Tahun 2024, target pengembangan pelaku ekonomi kreatif ditetapkan sebanyak 60 pelaku, dengan realisasi sebanyak 94 pelaku, sehingga capaian mencapai 157 persen dan dikategorikan Sangat Tinggi. Pada Tahun 2025, target pengembangan pelaku ekonomi kreatif meningkat menjadi 100 pelaku, dengan realisasi sebanyak 504 pelaku, sehingga capaian mencapai 504 persen dan berada pada kategori Sangat Tinggi. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam pengembangan ekosistem ekonomi kreatif, baik dari sisi jumlah maupun jangkauan pelaku yang terfasilitasi. Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif menunjukkan **tren peningkatan yang sangat signifikan** dari Tahun 2024 ke Tahun 2025. Hal ini tercermin dari lonjakan realisasi jumlah pelaku ekonomi kreatif yang terfasilitasi serta capaian kinerja yang jauh melampaui target. Tren ini menunjukkan semakin kuatnya peran ekonomi kreatif sebagai penggerak pendukung sektor pariwisata di Kota Denpasar.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada Tahun 2024 dan Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten, dengan seluruh indikator kinerja berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Kota Denpasar.

Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Pariwisata Kota Denpasar menyusun dan melaksanakan langkah strategis yang terintegrasi melalui penyesuaian perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dokumen perencanaan kinerja. Langkah tersebut dilaksanakan secara terukur melalui indikator kinerja, serta didukung mekanisme monitoring dan evaluasi guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas pencapaian kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.





denpasar
the heart of bali

PEMERINTAH KOTA DENPASAR



DENPASAR FESTIVAL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar. Sebagai ibu kota Provinsi Bali, Kota Denpasar memiliki peran penting sebagai pusat pemerintahan, budaya, dan kegiatan pariwisata yang berbasis kearifan lokal, seni, serta budaya Bali yang adiluhung. Pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan menjadi tanggung jawab bersama, khususnya Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai perangkat daerah yang menjalankan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan penerapan prinsip *good governance*, setiap perangkat daerah dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Laporan kinerja ini disusun sebagai implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan sasaran, indikator, serta target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diketahui tingkat keberhasilan Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam meningkatkan daya saing destinasi, kualitas pelayanan pariwisata, serta pelestarian budaya dan lingkungan.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 didasarkan atas perundang-undangan yang berlaku yaitu :

- 1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Denpasar.

- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5679);
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
- 4) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 5) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- 8) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 10) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2022 Tentang tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- 11) Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

12) Peraturan Walikota Kota Denpasar Nomor 26 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Semesta Berencana Tahun 2025.

1.3. Isu-Isu Strategis

Pembangunan kepariwisataan Kota Denpasar juga tidak dapat terlepas dari perkembangan dan kondisi internal terkait dengan beberapa aspek pokok dalam pengembangan kepariwisataan, yaitu: pengembangan destinasi, pengembangan pemasaran pariwisata, peningkatan kualitas industri, sumber daya pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif di Kota Denpasar. Selain itu juga terdapat aspek eksternal yang mempengaruhi perkembangan kepariwisataan di Kota Denpasar, walaupun sampai sekarang belum berakhir. Berikut isu-isu strategis dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar yang merupakan, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (analisa SWOT) yang akan menjadi bahan strategi pengembangan organisasi perangkat daerah.



***(WEAKNESSES)* KELEMAHAN**

Kemacetan dan Kepadatan Kota

Daya Tarik Alam Terbatas

Masalah Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

Citra hanya sebagai Kota Transit

Masalah Parkir dan Transportasi Publik

***(OPPORTUNITIES)* PELUANG**

Pengembangan city tourism dan wisata heritage

Pengembangan wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)

Pemanfaatan ekonomi kreatif dan UMKM Lokal

Tren wisata berkelanjutan dan ramah lingkungan

***(THREATS)* ANCAMAN**

Persaingan dengan destinasi wisata Bali lain (Ubud, Kuta, Nusa Dua)

Alih fungsi lahan dan urbanisasi berlebihan

Kerusakan lingkungan perkotaan

Ketergantungan pada sektor pariwisata Bali secara umum

Krisis global (pandemi, resesi ekonomi, bencana alam)

Denpasar memiliki potensi kuat dalam wisata budaya dan perkotaan, namun perlu memperkuat branding, integrasi kawasan wisata, pengelolaan lingkungan, dan transportasi publik agar mampu bersaing dengan destinasi wisata Bali lainnya. Berikut upaya/strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Denpasar selama Tahun 2025 dengan berpedoman pada analisis SWOT pariwisata Kota Denpasar (strategi SO, WO, ST, dan WT):

1. Strategi SO (*Strength–Opportunity*)

Memanfaatkan kekuatan untuk menangkap peluang

- Mengembangkan paket *city tour* bekerjasama dengan agen travel dengan membuat paket wisata terpadu (musem, pura, pasar, kuliner).
- Memperkuat branding Denpasar sebagai Kota Budaya dan Kota Kreatif, bukan sekadar kota transit.
- Meningkatkan dan memperluas event kreatif dan festival tahunan

2. Strategi WO (*Weakness–Opportunity*)

Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang

- Berkolaborasi dengan OPD terkait untuk mengintegrasikan objek wisata dalam kawasan wisata tematik
- Meningkatkan kualitas promosi digital (media sosial, website resmi Dinas Pariwisata Denpasar)
- Mendorong penataan pasar tradisional agar lebih bersih, tertata, dan nyaman bagi wisatawan.

3. Strategi ST (*Strength–Threat*)

Memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman

- Melindungi dan merevitalisasi warisan budaya dan bangunan heritage melalui regulasi dan konservasi
- Memperkuat identitas lokal agar tidak tersaingi destinasi lain di Bali
- Mengembangkan pariwisata berkelanjutan untuk menghadapi isu lingkungan dan urbanisasi
- Memperkuat kerja sama lintas sektor (transportasi, lingkungan, tata kota)

4. Strategi WT (*Weakness–Threat*)

Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

- Meningkatkan pengelolaan sampah dan kebersihan kota di kawasan wisata
- Meningkatkan kapasitas SDM pariwisata (pelatihan pemandu wisata, pelaku UMKM)
- Mendorong kebijakan pariwisata yang berorientasi pada kualitas, bukan kuantitas wisatawan.

1.4. Struktur Organisasi

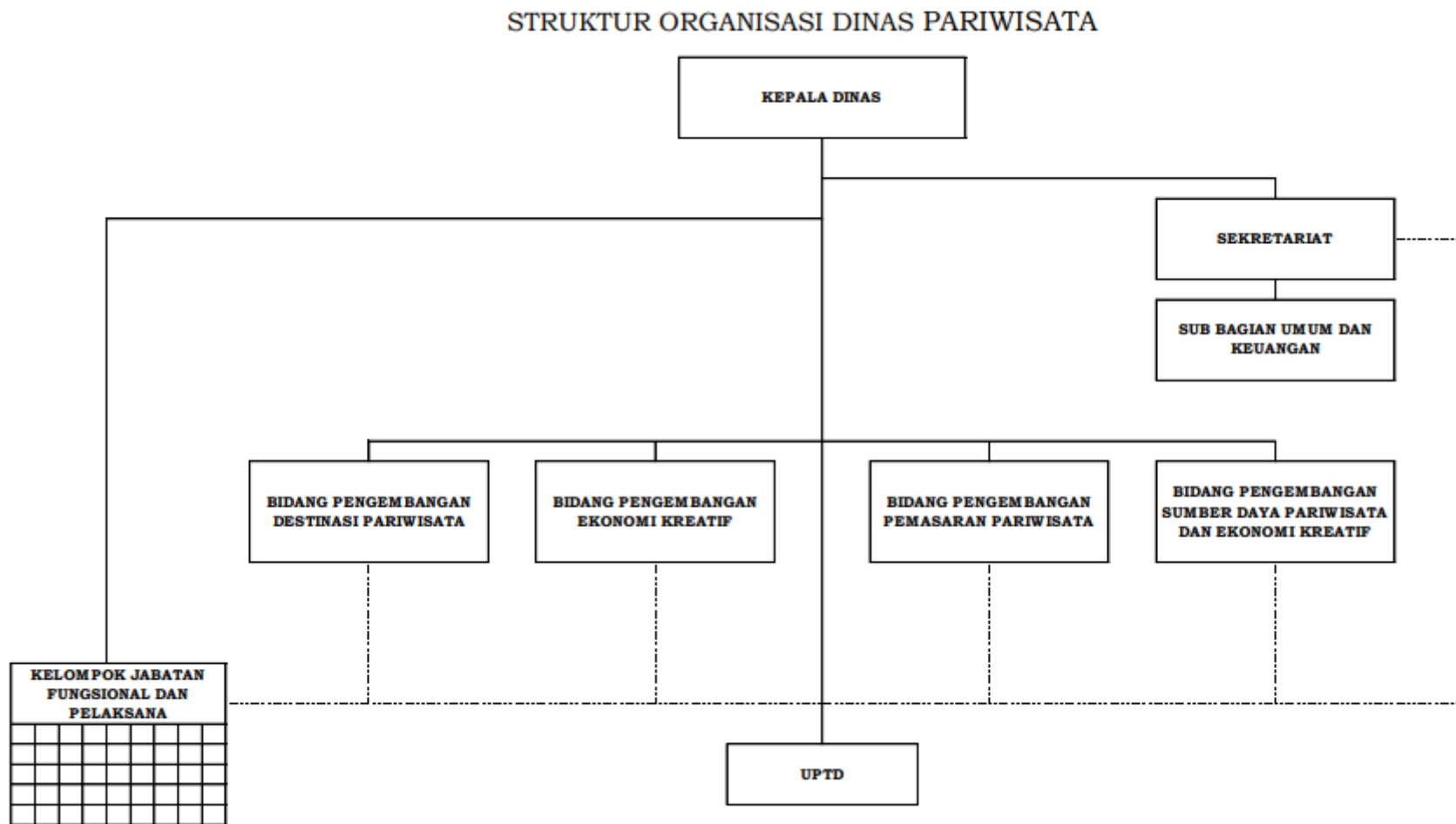
Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dari seluruh dinas yang ada salah satunya adalah Dinas Pariwisata yang merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan.

Tugas pokok Dinas Daerah diatur dalam Peraturan Walikota Denpasar Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Dalam pasal 3 dinyatakan bahwa Dinas Daerah mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Denpasar. Dalam pasal 4 dinyatakan bahwa Dinas Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata
- d) pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan bidang pariwisata.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja dinyatakan bahwa Dinas Pariwisata terdiri dari :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Denpasar (Berdasarkan Perwali Nomor Nomor 45 tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah)



1.5. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dari seluruh dinas yang ada salah satunya adalah Dinas Pariwisata yang merupakan dinas teknis yang menangani bidang kepariwisataan. Tugas pokok Dinas Daerah diatur dalam Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dalam pasal 8 ayat 2 menyatakan Dinas Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota. Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi:

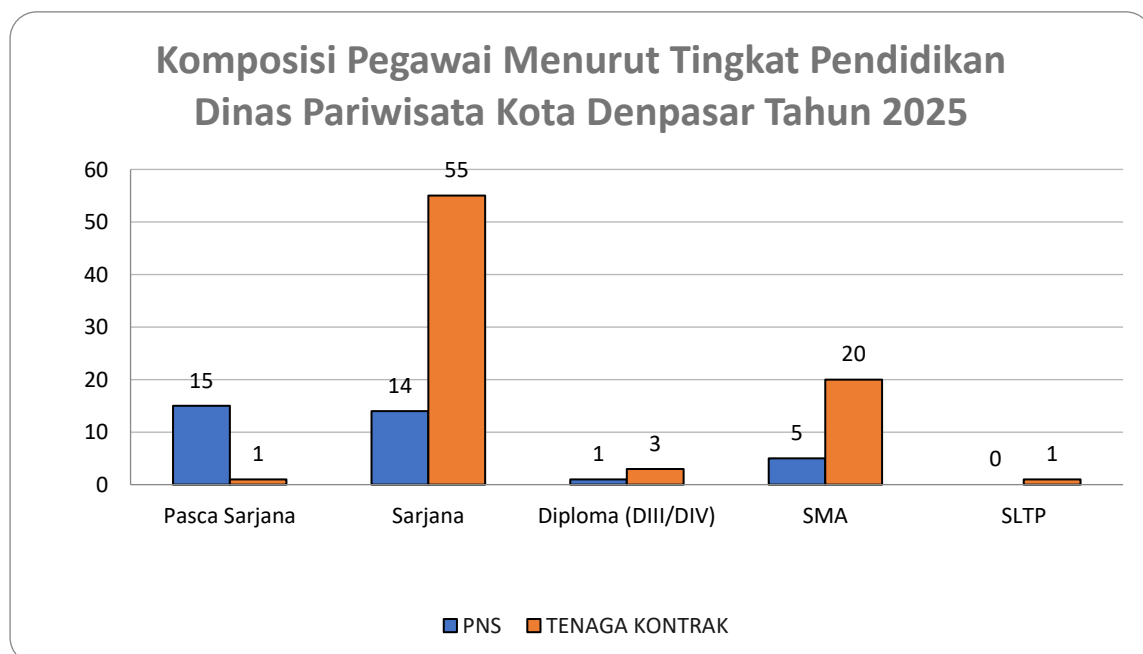
- a. penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- b. penyelenggaraan urusan penatausahaan perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan dan urusan kepegawaian;
- c. perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
- d. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang urusan pariwisata;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

1.6. Keadaan Pegawai

Sumber Daya Aparatur di Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat dilihat berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jabatan Struktural, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025



Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Menurut Jabatan/Golongan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2024

NO.	JENIS DATA	ASN
1	Pembina Utama Muda/IVc	-
2	Pembina TK I/IVb	2
3	Pembina/IVa	6
4	Penata Tingkat I/IIIId	14
5	Penata/IIIc	-
6	Penata Muda Tingkat I/IIIb	5
7	Penata Muda/IIIa	5
8	Pengatur Tingkat I/IId	3
9	Pengatur/IIC	0
10	Pengatur Muda Tingkat I/IIf	0
11	Pengatur Muda/IIa	0
12	PPPK (IX)	56
13	PPPK (VII)	1
14	PPPK (Paruh Waktu)	14
JUMLAH		106

Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Menurut Jabatan, Diklat Penjenjangan, Diklat Teknis Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025

JENIS DATA	JUMLAH
Jabatan	
Kepala Dinas	1
Sekretaris	1
Kepala Bidang	4
Kepala Seksi	-
Kepala UPTD	1
Kepala Sub.Bagian	2
Fungsional	17
Jumlah	26
Diklat Penjenjangan	
Pimpinan Tingkat II	1
Pimpinan Tingkat III	4
Pimpinan Tingkat IV	7
Jumlah	12
Diklat Teknis	
Keuangan	8
Perencanaan	1
Kepegawaian	42
Kepariwisata	9
Kearsipan	4
Survey Kepuasan Masyarakat	1

JENIS DATA	JUMLAH
Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa	12
Pengendalian Internal (SPIP)	2
Pengelolaan Barang Milik Daerah (Aset)	2
Jumlah	81

1.7. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana menjadi hal yang penting bagi Dinas pariwisata untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari. Sarana-prasarana ini digunakan untuk menunjang berbagai program kegiatan sehingga kinerja Dinas Pariwisata dapat diupayakan mencapai pencapaian optimal. Keadaan Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Kota Denpasar

No	Jenis Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
1	Elevator /Lift	2			2
2	Portable Water Pump	1			1
3	Pompa Air	5			5
4	Water Distributor	10			10
5	Water Purification	2			2
6	Station Wagon	6			6
7	Sepeda Motor	12			12
8	Lori Dorong	1			1
9	Elektrik Panel Cintrol	20			20
10	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	3		3	6
11	Mesin Absen (Time Recorder)	1			1
12	Lemari Besi/Metal	1			1
13	Lemari Kayu	5			5
14	Rak Besi	14			14
15	Rak Kayu	12			12
16	Filing Cabinet Besi	11	3		14
17	Brandkas	2			2
18	CCTV - Camera Control Television System	21			21
19	Mesin Absensi	1			1
20	LCD Projector/Infocus	4			4
21	Focusing Screen/Layar LCD Projector	3			3
22	Papan Gambar	2			2
23	Papan Nama Instansi	5			5

No	Jenis Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
24	Papan Pengumuman	12			12
25	Alat Kantor Lainnya	4			4
26	Meja Kerja Kayu	18	2		20
27	Kursi Besi/Metal	35			35
28	Kursi Kayu	43	14		57
29	Meja Rapat	6			6
30	Meja Telepon	1			1
31	Meja Resepsionis	1			1
32	Meja Marmer	3			3
33	Meja 1/2 Biro	2			2
34	Meja Makan Kayu	6			6
35	Kursi Rapat	65	30		95
36	Kursi Tamu	8			8
37	Kursi Putar	23			23
38	Kursi Lipat	50			50
39	Meja Komputer	8			8
40	Partisi	1			1
41	Sofa	7			7
42	Meubeleur lainnya	2			2
43	Jam Elektronik	4			4
44	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1			1
45	Lemari Es	3			3
46	A.C. Sentral	19			19
47	A.C. Window	13			13
48	A.C. Split	61			61
49	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	5			5
50	Air Curtain	8			8
51	Alat Pendingin lainnya	1			1
52	Kompas Gas (Alat Dapur)	1			1
53	Televisi	9			9
54	Amplifier	4			4
55	Loudspeaker	29			29
56	Sound System	7			7
57	Wireless	5			5
58	Microphone	38			38
59	Microphone Floor Stand	32			32
60	Unit Power Supply	2			2
61	Camera Video	3			3
62	Dispenser	2			2
63	Tangga	1			1
64	Lampu	335			335

No	Jenis Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
65	Alat Rumah Tangga Lain-lain	33			33
66	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2			2
67	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2			2
68	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	3			3
69	Meja Kerja Pejabat lain-lain	2			2
70	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	1			1
71	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon III	1			1
72	Meja Tamu Biasa	2			2
73	Meja Operator	1			1
74	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2		1	3
75	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2			2
76	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	9			9
77	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon III	16			16
78	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III	2			2
79	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	1			1
80	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	2			2
81	Buffet Kaca	1			1
82	Audio Mixing Stationer	2			2
83	Microphone/Wireless MIC	1			1
84	Professional Sound System	4			4
85	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1		1	2
86	Microphone Cable	2			2
87	Cable	6			6
88	peralatan studio audio lainnya (dst)	35			35
89	Layar Film/Projector	8			8
90	LCD Monitor	1			1
91	Alat Studio Video Lainnya	1			1
92	Telephone Mobile	1			1
93	Facsimile	2			2
94	alat komunikasi telephone lainnya (dst)	2			2
95	Stabilizer	6			6
96	Meja Kerja	21			21
97	Internet	1			1
98	Komputer Jaringan lainnya			1	1
99	P.C Unit	57		3	60
100	Lap Top	8			8
101	Note Book	10			10
102	Tablet PC	1			1

No	Jenis Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
103	Hard Disk	13		1	14
104	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1			1
105	Speaker Komputer	6			6
106	Printer (Peralatan Personal Komputer)	38		1	39
107	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5			5
108	Peralatan Personal Komputer lainnya	9			9
109	Server	1			1
110	Modem			1	1
111	Acces Point	7			7
Total		1.354	49	12	1.415

1.8. Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pariwisata Kota Denpasar mendapatkan Pagu Anggaran Induk sebesar **Rp32.073.210.330,-** melalui mekanisme **perubahan APBD 2025 menjadi Rp34.270.073.199,-**. Persentase pencapaian kinerja pada Tahun 2025 untuk fisik mencapai 99,42% dan realisasi keuangan sebesar 95,29%

1.9. Sistematisasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Untuk memudahkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) maka dibuat sistematisasi penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada isu strategis organisasi yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerjanya.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



denpasar
the heart of Bali

PEMERINTAH KOTA DENPASAR



YOUTH
FEST 5.0
D'YOUTH FESTIVAL 5.0



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Rencana Strategis merupakan dokumen dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar, sebagai bentuk komitmen untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Berdasarkan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Denpasar, berikut merupakan penjabaran yang tertuang dalam Renstra organisasi:

1) Visi

Dinas Pariwisata Kota Denpasar mendukung Visi Kota Denpasar yaitu **"KOTA KREATIF BERBASIS BUDAYA MENUJU DENPASAR MAJU"**

2) Misi

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dengan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, terfokus pada **misi ke-1: Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan** dengan fokus pada **Sasaran: Meningkatnya pendapatan masyarakat**. Ada 3 (tiga) program yang mendukung pencapaian sasaran ini; 1). Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, 2) Program pemasaran pariwisata, 3) Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual.

Selain itu juga, Dinas Pariwisata Kota Denpasar turut mendukung **misi ke-4: Unggul dalam kualitas SDM, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis Tri Hita Karana** dengan fokus pada **Sasaran: Mengurangi pengangguran**. Ada 1 (satu) program yang mendukung pencapaian sasaran ini; 1) Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Program-program ini ditujukan untuk mendukung misi dan program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, dimana dengan

semakin berkembangnya sektor pariwisata (meningkatnya kunjungan wisatawan dan lama tinggal) maka akan memberikan dampak/ efek peningkatan ekonomi bagi masyarakat di Kota Denpasar. Selain itu juga, Dinas Pariwisata Kota Denpasar berupaya untuk mengembangkan kualitas dari pelaku usaha ekonomi kreatif guna meningkatkan ekosistem ekonomi kreatif yang lebih baik.

3) Strategi Dinas Pariwisata Kota Denpasar Dalam Mendukung Visi – Misi Kota Denpasar

Strategi adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan pada, maka strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar dengan mengacu pada RPJMD Kota Denpasar 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Strategi dalam mendukung Misi Ke-1: Mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif, Mendorong tumbuhnya sektor pariwisata.
2. Strategi dalam mendukung Misi Ke-4: Meningkatkan kompetensi tenaga kerja kepariwisataan

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kota Denpasar tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kota Denpasar

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN			
				2022	2023	2024	2025
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Mewujudkan pariwisata yang berkualitas	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	235.000 (Asing 25.000, Domestik 210.000)	246.750 (Asing 26.250, Domestik 220.500)	259.088 (Asing 27.563, Domestik 231.525)	272.042 (Asing 28,941, Domestik 243.101)
	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)
	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rupiah (Asing) per hari	2.094.959	2.157.808	2.222.542	2.289.219
			Rupiah (Domestik) per hari	523.688	549.872	577.365	606.234
Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	Usaha Ekonomi Kreatif	50	50	50	50

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2021-2026

Berdasarkan data pada tabel, tujuan pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah diarahkan pada **terwujudnya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas**. Tujuan ini merupakan penjabaran dari tujuan pembangunan daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD, serta menjadi landasan dalam perumusan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja perangkat daerah. Pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas dimaknai sebagai pembangunan sektor yang mampu meningkatkan daya saing destinasi, kualitas pengalaman wisatawan, serta memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif bagi masyarakat. Hal tersebut tercermin dalam penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup **jumlah kunjungan wisatawan, rata-rata lama tinggal wisatawan, rata-rata pengeluaran wisatawan, dan jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif**.

Indikator **jumlah kunjungan wisatawan** digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi peningkatan daya tarik dan promosi pariwisata. Target kinerja yang disusun secara bertahap dalam periode Renstra menunjukkan arah kebijakan penguatan atraksi, amenities, dan aksesibilitas destinasi sebagai prasyarat utama pariwisata yang berkualitas. Indikator **rata-rata lama tinggal wisatawan** mencerminkan kualitas produk dan pengalaman wisata yang ditawarkan oleh destinasi. Capaian indikator ini berkaitan dengan pengembangan produk wisata unggulan, peningkatan kualitas layanan, serta integrasi antar daya tarik wisata yang mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata.

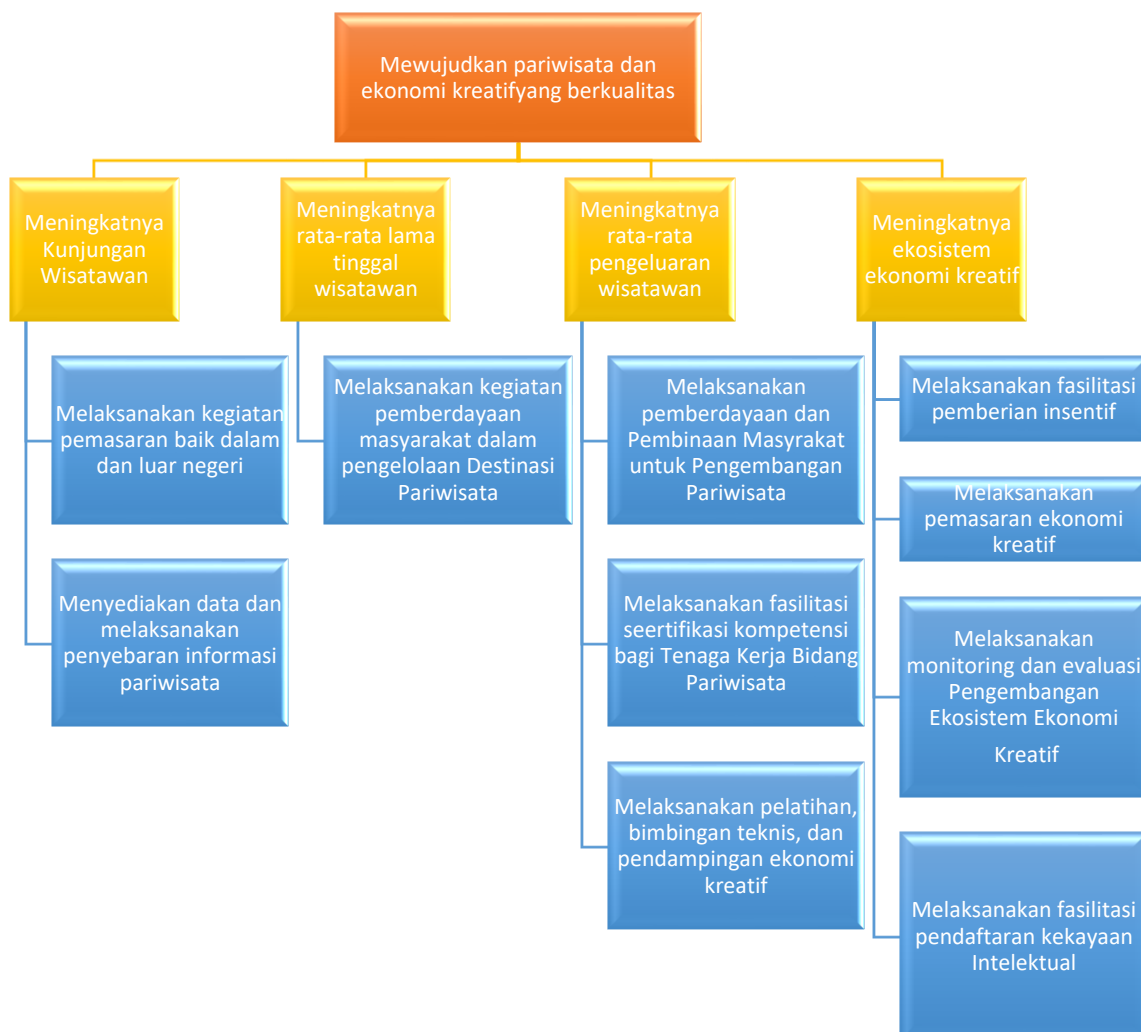
Indikator **rata-rata pengeluaran wisatawan** digunakan untuk mengukur dampak ekonomi pariwisata terhadap perekonomian daerah. Peningkatan indikator ini menunjukkan keberhasilan strategi penciptaan produk pariwisata dan ekonomi kreatif bernilai tambah, termasuk pengembangan wisata budaya, kuliner, event, dan subsektor ekonomi kreatif lainnya. Selanjutnya, indikator **jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif** mencerminkan penguatan ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Indikator ini menggambarkan upaya perangkat daerah dalam

meningkatkan kapasitas, daya saing, serta keberlanjutan pelaku ekonomi kreatif sebagai bagian dari rantai nilai pariwisata.

Secara keseluruhan, data pada tabel menunjukkan keterpaduan antara tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama dalam Renstra Perangkat Daerah. Keterpaduan ini memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi pada hasil (*outcome*), terukur, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada Tahun 2025 untuk mencapai target kinerja yang diinginkan tercantum dalam tabel di bawah ini:



2.3. Tujuan Rencana Kinerja Tahun Bersangkutan

Rencana kinerja Dinas Pariwisata yang disusun bertujuan untuk mencapai berbagai sasaran strategis yang sejalan dengan visi dan misi organisasi pada Tahun 2025. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, rencana kinerja ini akan berfokus pada pemanfaatan sumber daya secara optimal, peningkatan efisiensi operasional, serta pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan program kerja, serta berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya. Diharapkan, pencapaian tujuan-tujuan ini tidak hanya dapat memperkuat posisi organisasi, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kapasitas dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Berikut terlampir Tabel Rencana Kinerja Tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaram	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
					Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1	Mewujudkan pariwisata yang berkualitas	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)
		Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	Asing (9.28 hari), Domestik (5.42 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)
		Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rupiah (Asing) per hari	2.289.219	2.289.219
				Rupiah (Domestik) per hari	1.422.026	1.422.026
2	Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	Usaha Ekonomi Kreatif	100	100

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025 mengalami perubahan khususnya pada **indikator kinerja rata-rata lama tinggal wisatawan**. Alasan penurunan target adalah sebagai berikut:

- 1) Ada perubahan karakteristik dan pola perjalanan wisman di Bali, di mana wisatawan kini lebih banyak menyebar dan menginap di wilayah lain di luar Kota Denpasar. Sebagai contoh wisman menginap di destinasi pariwisata utama di Bali, yakni di destinasi pariwisata Badung (KSP Canggu, KSP Kuta, KSP Nusa Dua), Destinasi Pariwisata Gianyar (KSP Ubud), dan destinasi wisata lainnya.
- 2) Terjadinya pergeseran perilaku dari *long-stay leisure tourism* menjadi *short-stay, high-mobility tourism* akibat dari perubahan demografi wisman yang menginap di Kota Denpasar. Ini dibuktikan dengan data empiris seperti, Data kunjungan wisman 2025 untuk Provinsi Bali menunjukkan bahwa sebagian besar wisman masih memiliki kecenderungan lama tinggal sebagai berikut: 42% wisman tinggal lebih dari 9 malam, dengan dominasi kelompok usia 12–27 tahun (Gen Z) sebesar 51,6% dan usia 28–43 tahun (Gen Y) sebesar 37,9%. Ini mengindikasikan bahwa pada skala provinsi, wisatawan usia muda memiliki kecenderungan melakukan eksplorasi menyeluruh terhadap berbagai destinasi di Bali. Namun, di Kota Denpasar, hasil survei menunjukkan pola yang berbeda dimana pada tahun 2025 didominasi oleh wisatawan muda (12–27 tahun) yang cenderung tinggal lebih singkat, yakni 3–5 malam, dan cepat berpindah menuju kawasan wisata lainnya di Bali. Kondisi ini menurunkan rata-rata lama tinggal secara signifikan di Denpasar dibandingkan tahun sebelumnya.
- 3) Terjadi pergeseran demografis wisatawan, pada tahun 2024, segmen dewasa produktif dan Baby Boomer mendominasi kunjungan, dengan preferensi liburan jangka panjang berorientasi kenyamanan (*slow tourism*).

Tahun 2025 justru didominasi oleh Gen Z dan Gen Y, yang memiliki preferensi perjalanan lebih singkat, dinamis, dan berfokus pada aktivitas digital serta pengalaman spontan.

- 4) Terjadi perubahan spasial destinasi wisata, Denpasar yang lebih berkarakter urban kini berfungsi sebagai gerbang kedatangan, bukan lagi titik utama menginap. Wisatawan memilih tinggal di kawasan pantai dan desa wisata yang menawarkan ketenangan, panorama alam, serta pengalaman budaya yang lebih otentik.
- 5) Faktor ekonomi dan regulasi seperti kenaikan tarif akomodasi, harga penerbangan, dan situasi ekonomi global sejak 2024 mendorong wisatawan menekan durasi tinggal di kawasan perkotaan untuk menghemat biaya dan mengalihkan pengeluaran ke aktivitas pengalaman (*experience-based spending*).

2.4. Perjanjian Kinerja

Kinerja merupakan keluaran/hasil dari program/kegiatan yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja/Kesepakatan kinerja/Perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Denpasar berkomitmen akan menyelesaikan kontrak kinerja sebagaimana tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja di bawah ini :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)
Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rupiah (Asing) per hari	2.289.219
		Rupiah (Domestik) per hari	1.422.026
Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	Usaha Ekonomi Kreatif	100



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
 Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar
 selanjutnya disebut Pihak Pertama
 Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
 Jabatan : Walikota Denpasar
 selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 4 September 2025
 Pihak Kedua
 Walikota Denpasar

 I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

Denpasar, 4 September 2025
 Pihak Pertama
 Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar

 Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SKPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rupiah (Asing) per hari	2.289.219
			Rupiah (Domestik) per hari	1.422.026
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif	Usaha Ekonomi Kreatif	100

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 20.469.735.799,-	APBDP
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 391.618.000,-	APBDP
3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 6.586.164.400,-	APBDP
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 5.661.548.000,-	APBDP
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.161.007.000,-	APBDP
Total	Rp. 34.270.073.199,-	

Denpasar, 4 September 2025
 Pihak Kedua
 Walikota Denpasar

 I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

Denpasar, 4 September 2025
 Pihak Pertama
 Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar

 Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

2.5. Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pariwisata Kota Denpasar mendapatkan Pagu Anggaran induk untuk belanja operasi sebesar Rp32.073.210.330,00 melalui mekanisme perubahan APBD 2025 menjadi Rp34.270.073.199,00

2.5.1. Target Belanja Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Tabel 2.4 Target Belanja Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 205

Uraian	Target (Rp.)	Persentase
Belanja Langsung	Rp34.270.073.199,00	100%
	Rp34.270.073.199,00	

2.5.2. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Denpasar yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No (1)	Sasaran (2)	Anggaran (3)	Persentase (4)	Ket (5)
1	Meningkatnya Tata Kelola Keuangan, Perencanaan, Administrasi Umum dan Keuangan	Rp20.469.735.799	59,73%	
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Rp6.586.164.400	19,22%	
3	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rp391.618.000	1,14%	
4	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rp1.161.007.000	3,39%	
5	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Rp5.661.548.000	16,52%	
Jumlah		Rp34.270.073.199	100%	

2.6. Instrumen Pendukung

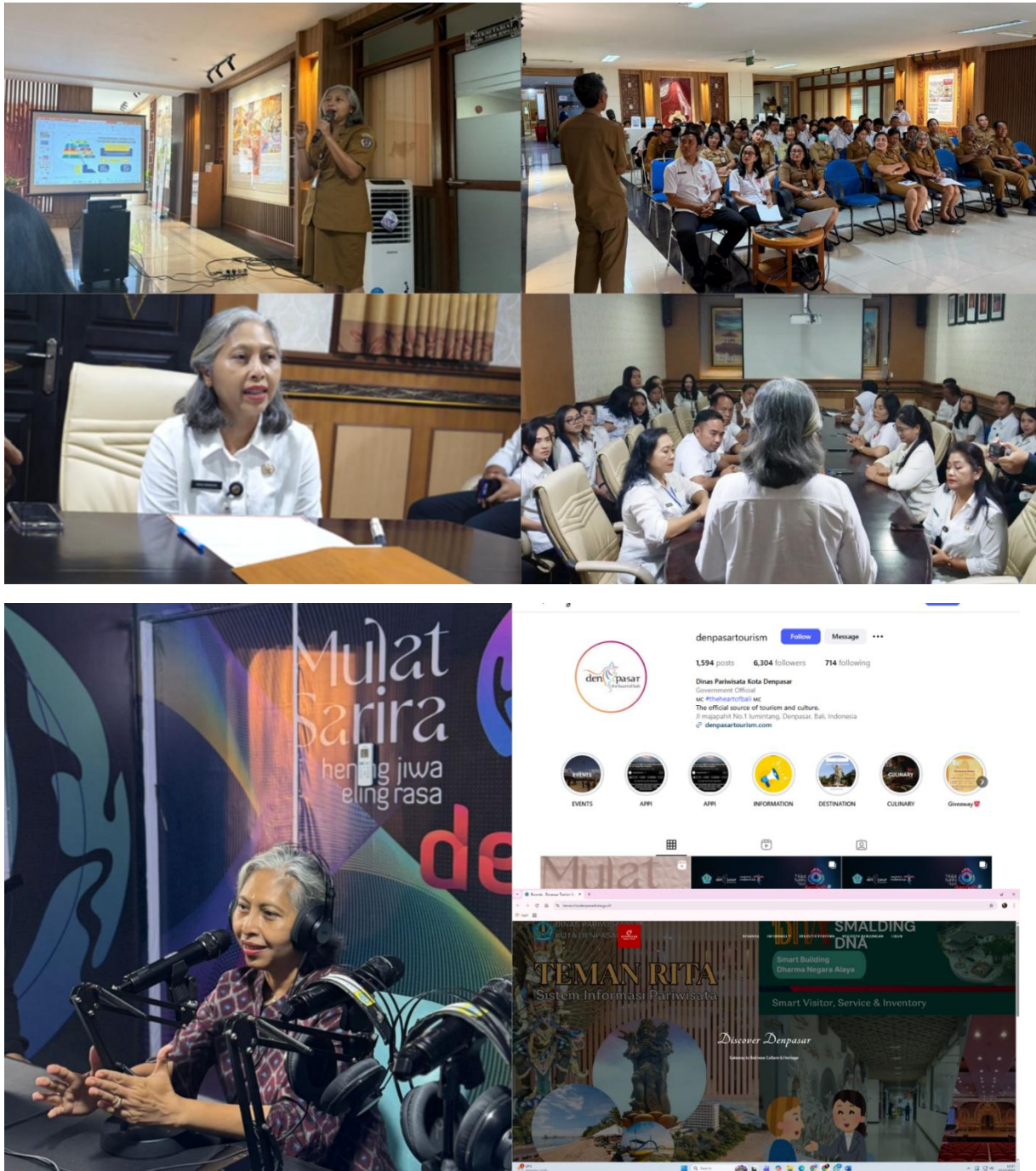
Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025, telah disiapkan dan dilaksanakan berbagai instrumen pendukung yang berfungsi sebagai sarana penguatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja. Instrumen-instrumen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berjalan secara efektif, efisien, serta akuntabel.

Salah satu instrumen pendukung utama adalah pelaksanaan evaluasi kinerja dan rapat koordinasi triwulanan yang dilakukan secara berkala. Rapat ini menjadi forum strategis untuk memantau capaian kinerja, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta merumuskan langkah perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan. Melalui mekanisme evaluasi yang berkesinambungan, Dinas Pariwisata dapat memastikan keselarasan antara perencanaan dan realisasi kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dinas Pariwisata juga telah melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan. Penggunaan teknologi ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat proses pelayanan, serta memudahkan akses masyarakat terhadap informasi dan layanan kepariwisataan. Pemanfaatan teknologi informasi juga mendukung efektivitas pengelolaan data dan pelaporan kinerja secara lebih akurat dan terintegrasi.

Instrumen pendukung lainnya adalah penerapan keterbukaan informasi publik. Dinas Pariwisata berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat serta pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi ini diwujudkan melalui berbagai media komunikasi, baik secara langsung maupun melalui platform digital, sebagai bentuk akuntabilitas publik dan upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah di bidang pariwisata.

Dengan dukungan instrumen-instrumen tersebut, Dinas Pariwisata diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, mendorong tercapainya target kinerja Tahun 2025, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan.



Gambar 2.2 Ragam Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025 (evaluasi dan monitoring, keterbukaan informasi, pemanfaatan teknologi)

**D'YOUTH
FEST 5.0**



den pasar
the heart of bali

PEMERINTAH KOTA DENPASAR



OPERET THIS WEEK - D'YOUTH FESTIVAL

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Laporan Kinerja adalah perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk itu, Evaluasi terhadap Kinerja melalui mekanisme pertanggungjawaban perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Program/kegiatan berimplikasi terhadap kinerja atau pencapaian sasaran Dinas Pariwisata Kota Denpasar. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan kriteria sebagai berikut:

Kode	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
	0 s/d 50	Sangat Rendah
	50.1 s/d 65	Rendah
	65.1 s/d 75	Sedang
	75.1 s/d 90	Tinggi
	90.1 lebih	Sangat Tinggi

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.1. Capaian Kinerja Tahun ini Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran yang Secara rinci dari capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Capaian IKU Tahun 2025

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja									
No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025			SUMBER DATA
			Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.945.896 (Asing 408.611, Domestik 1.537.285)	2.126.670 (Asing 528.106, Domestik 1.598.564)	Asing (129%), Domestik (104%) SANGAT TINGGI	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406)	Asing (124,12%) SANGAT TINGGI, Domestik (96,97%) Tinggi	Polsek Se-Kota Denpasar, Destinasi di Kota Denpasar
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (9 hari), Domestik (5 hari)	Asing (9.28 hari), Domestik (5.42 hari)	Asing (103%), Domestik (108%) SANGAT TINGGI	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (100%), Domestik (100%) SANGAT TINGGI	Hasil data dari Kajian Survey Pengeluaran Wisatawan (LPPM Unud)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Asing (Rp2.222.542/hari), Domestik (Rp1.372.267/hari)	Asing (Rp2.242.540/hari), Domestik Rp1.422.026/hari)	Asing (101%), Domestik (104%) SANGAT TINGGI	Asing (Rp2.289.219/hari), Domestik Rp1.422.026/hari)	Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik Rp1.428.221/hari)	Asing (100,63%), Domestik (100,44%) SANGAT TINGGI	Hasil data dari Kajian Survey Pengeluaran Wisatawan (LPPM Unud)
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	60	94	157% SANGAT TINGGI	100	504	504% SANGATTINGGI	Bidang SDP dan Bidang Ekonomi Kreatif

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Tahun 2025, sebanyak 3 (tiga) IKU telah tercapai, sedangkan 1 (satu) IKU belum tercapai, khususnya pada indikator jumlah kunjungan wisatawan domestik.

1. **Capaian jumlah kunjungan wisatawan** mencapai 124,12% untuk wisatawan mancanegara dan 96,97% untuk wisatawan domestik. Capaian tersebut ditunjukkan melalui realisasi jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 2.051.927 orang, yang terdiri dari 558.521 wisatawan mancanegara dan 1.493.406 wisatawan domestik, dari target sebesar 1.990.000 orang, dengan rincian 450.000 wisatawan mancanegara dan 1.540.000 wisatawan domestik.
2. **Capaian rata-rata lama tinggal wisatawan** menunjukkan kinerja yang sangat tinggi, yaitu sebesar 100% baik untuk wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Realisasi rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara tercatat selama 5,14 hari dan wisatawan domestik selama 4,24 hari, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. **Capaian rata-rata pengeluaran wisatawan** juga menunjukkan kinerja yang sangat tinggi, dengan capaian sebesar 101% untuk wisatawan mancanegara dan 100% untuk wisatawan domestik. Realisasi rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tercatat sebesar Rp2.303.713 per hari, melebihi target sebesar Rp2.289.219 per hari, sedangkan wisatawan domestik merealisasikan pengeluaran sebesar Rp1.428.221 per hari dari target Rp1.422.026 per hari.
4. **Capaian jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif** mencapai 504%. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi sebanyak 504 pelaku ekonomi kreatif yang berhasil dikembangkan dari target yang ditetapkan sebanyak 100 pelaku.

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Tahun 2025, secara umum kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari 4 (empat) IKU yang ditetapkan, sebanyak 3 (tiga) IKU telah tercapai bahkan melampaui target, yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, rata-rata lama tinggal wisatawan, rata-rata

pengeluaran wisatawan, serta pengembangan pelaku ekonomi kreatif yang mencapai kinerja sangat tinggi. Adapun IKU jumlah kunjungan wisatawan domestik belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor eksternal yang berada di luar kendali Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata, antara lain karakteristik Kota Denpasar sebagai kota transit, tingginya harga tiket pesawat menuju Bali, serta kondisi kepadatan aktivitas dan lalu lintas di wilayah Kota Denpasar yang memengaruhi minat wisatawan domestik untuk berkunjung dan menginap. Meskipun demikian, secara keseluruhan kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2025 dapat dinilai sangat baik dan menunjukkan kontribusi positif terhadap pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Denpasar.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam lima tahun terakhir, Dinas Pariwisata mengalami perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2020 dan 2021, Dinas Pariwisata memiliki 3 (tiga) IKU, yaitu: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, dan Jumlah Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan. Sedangkan pada tahun 2022 sampai dengan 2025, Dinas Pariwisata memiliki 4 (empat) IKU, yaitu: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan, Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, dan Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif. Berkaitan dengan perubahan IKU ini menyebabkan terdapat 1 (satu) IKU yang dihapus pada penetapan IKU sebelumnya yaitu Jumlah Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan. Berikut terlampir tabel capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.2 Tabel Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	61.932 org	235.000 (Asing 25.000, Domestik 210.000)	246.750 (Asing 26.250, Domestik 220.500)	1.945.896 (Asing 408.611, Domestik 1.537.285)	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	42.259 org	1.647.317 (Asing 218.711, Domestik 1.428.606)	1.945.896 (Asing 408.611, Domestik 1.537.285)	2.126.670 (Asing 528.106, Domestik 1.598.564)	2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406)
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (3.16 hari), Domestik (3.13 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (9 hari), Domestik (5 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (2.15 hari), Domestik (2.28 hari)	Asing (8.89 hari), Domestik (3.54 hari)	Asing (9.22 hari), Domestik (5.39 hari)	Asing (9.28 hari), Domestik (5.42 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	N/A	Asing (Rp 2.094.959/hari), Domestik (Rp523.688/hari)	Asing (Rp 2.157.808/hari), Domestik (Rp549.872/hari)	Asing (Rp2.222.542/hari), Domestik (Rp1.372.267/hari)	Asing (Rp2.289.219/hari), Domestik (Rp1.422.026/hari)	N/A	Asing (Rp1.787.130/hari), Domestik (Rp819.473/hari)	Asing (Rp1.988.477/hari), Domestik (Rp1.372.267/hari)	Asing (Rp2.242.540/hari), Domestik (Rp1.422.026/hari)	Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik (Rp1.428.221/hari)
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	N/A	50	50	60	100	N/A	50	60	94	504

- **Analisa Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Realisasi kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar selama periode Tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, meskipun terdapat fluktuasi pada tahun terakhir. Pada Tahun 2021, jumlah kunjungan wisatawan tercatat sangat rendah, yaitu sebanyak 42.259 orang. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Memasuki Tahun 2022, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan yang sangat signifikan dengan total kunjungan mencapai 1.647.317 orang, terdiri dari 218.711 wisatawan mancanegara dan 1.428.606 wisatawan domestik. Peningkatan ini sejalan dengan mulai pulihnya aktivitas pariwisata, pelonggaran pembatasan perjalanan, serta dibukanya kembali akses perjalanan internasional dan domestik.

Pada Tahun 2023, tren pertumbuhan kunjungan wisatawan terus berlanjut dengan total kunjungan mencapai 1.945.896 orang, yang terdiri dari 408.611 wisatawan mancanegara dan 1.537.285 wisatawan domestik. Peningkatan ini menunjukkan semakin kuatnya pemulihan sektor pariwisata, khususnya dari wisatawan mancanegara yang mulai kembali secara bertahap.

Selanjutnya pada Tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan mencapai puncaknya selama periode pengamatan, yaitu sebanyak 2.126.670 orang, dengan komposisi 528.106 wisatawan mancanegara dan 1.598.564 wisatawan domestik. Capaian ini mencerminkan kondisi pariwisata yang telah pulih secara optimal serta meningkatnya daya tarik destinasi dan aktivitas pariwisata di Kota Denpasar.

Namun demikian, pada Tahun 2025 terjadi sedikit penurunan jumlah kunjungan wisatawan menjadi 2.051.927 orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah wisatawan domestik, meskipun kunjungan wisatawan mancanegara tetap mengalami peningkatan. Kondisi

tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti karakteristik Kota Denpasar sebagai kota transit, tingginya harga tiket pesawat menuju Bali, serta kepadatan aktivitas perkotaan yang berdampak pada minat wisatawan domestik. Secara keseluruhan, realisasi kunjungan wisatawan Tahun 2021–2025 menunjukkan tren pemulihan dan pertumbuhan yang kuat pascapandemi, dengan kontribusi wisatawan mancanegara yang semakin meningkat, meskipun masih terdapat tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan wisatawan domestik.

- **Analisa Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan**

Rata-rata lama tinggal wisatawan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas kunjungan wisata serta dampak ekonomi yang ditimbulkan terhadap daerah tujuan wisata. Semakin lama wisatawan tinggal, semakin besar potensi kontribusi terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Denpasar.

Pada Tahun 2021, rata-rata lama tinggal wisatawan masih relatif rendah, dengan wisatawan mancanegara tercatat selama **2,15 hari** dan wisatawan domestik selama **2,28 hari**. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai keterbatasan mobilitas dan aktivitas pariwisata yang masih dalam tahap pemulihan.

Memasuki Tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan, khususnya pada wisatawan mancanegara dengan rata-rata lama tinggal mencapai **8,89 hari**, sementara wisatawan domestik meningkat menjadi **3,54 hari**. Peningkatan ini menunjukkan mulai pulihnya kepercayaan wisatawan serta meningkatnya aktivitas pariwisata di Kota Denpasar.

Pada Tahun 2023, tren peningkatan masih berlanjut. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara meningkat menjadi **9,22 hari**, sedangkan wisatawan domestik mengalami kenaikan cukup signifikan menjadi **5,39 hari**. Hal ini mencerminkan semakin beragamnya daya tarik wisata serta

dukungan fasilitas pariwisata yang mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama.

Selanjutnya pada Tahun 2024, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara mencapai **9,28 hari**, sementara wisatawan domestik relatif stabil pada **5,42 hari**. Stabilitas ini menunjukkan konsistensi Kota Denpasar sebagai destinasi yang mampu mempertahankan minat kunjungan wisatawan.

Pada Tahun 2025, rata-rata lama tinggal wisatawan mengalami penyesuaian, dengan wisatawan mancanegara tercatat selama **5,14 hari** dan wisatawan domestik selama **4,24 hari**. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini tetap menunjukkan bahwa Kota Denpasar masih menjadi tujuan wisata yang diminati, dengan potensi pengembangan produk dan inovasi pariwisata untuk mendorong peningkatan lama tinggal wisatawan ke depan.

Secara keseluruhan, perkembangan indikator rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Denpasar menunjukkan dinamika pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata, serta menjadi dasar bagi Dinas Pariwisata untuk terus meningkatkan kualitas destinasi, pelayanan, dan inovasi pariwisata secara berkelanjutan.

- **Analisa Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan**

Rata-rata pengeluaran wisatawan merupakan indikator penting dalam menilai kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah. Peningkatan pengeluaran wisatawan mencerminkan meningkatnya kualitas kunjungan, daya tarik destinasi, serta berkembangnya produk dan layanan pariwisata di Kota Denpasar.

Pada Tahun 2022, rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tercatat sebesar Rp1.787.130 per hari, sementara wisatawan domestik sebesar Rp819.473 per hari. Capaian ini menunjukkan mulai pulihnya

aktivitas pariwisata serta meningkatnya pergerakan wisatawan pascapemulihan sektor pariwisata.

Selanjutnya pada Tahun 2023, rata-rata pengeluaran wisatawan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Wisatawan mancanegara mencatat pengeluaran rata-rata sebesar Rp1.988.477 per hari, sedangkan wisatawan domestik meningkat menjadi Rp1.372.267 per hari. Peningkatan ini menunjukkan semakin beragamnya pilihan atraksi, akomodasi, dan produk ekonomi kreatif yang mendorong wisatawan untuk membelanjakan lebih banyak selama berada di Kota Denpasar.

Pada Tahun 2024, tren peningkatan masih berlanjut. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara mencapai Rp2.242.540 per hari, sementara wisatawan domestik sebesar Rp1.422.026 per hari. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pengembangan kualitas destinasi, peningkatan layanan pariwisata, serta penguatan sektor ekonomi kreatif yang semakin diminati oleh wisatawan.

Memasuki Tahun 2025, rata-rata pengeluaran wisatawan terus menunjukkan peningkatan. Wisatawan mancanegara mencatat pengeluaran rata-rata sebesar Rp2.303.713 per hari, sedangkan wisatawan domestik sebesar Rp1.428.221 per hari. Capaian ini menunjukkan bahwa pariwisata Kota Denpasar tidak hanya mengalami pertumbuhan dari sisi jumlah kunjungan, tetapi juga dari sisi nilai ekonomi yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, capaian indikator rata-rata pengeluaran wisatawan dari Tahun 2022 hingga Tahun 2025 menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Hal ini menjadi bukti bahwa berbagai program Dinas Pariwisata Kota Denpasar telah memberikan dukungan nyata terhadap peningkatan kualitas kunjungan wisatawan serta kontribusi ekonomi sektor pariwisata bagi daerah.

- **Analisa Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif**

Pada indikator jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Kota Denpasar menunjukkan kinerja yang sangat baik dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2022, target pengembangan sebanyak 50 usaha telah tercapai dengan realisasi sebesar 50 usaha atau 100 persen. Selanjutnya pada Tahun 2023, dengan target yang sama yaitu 50 usaha, realisasi meningkat menjadi 60 usaha atau melampaui target yang ditetapkan. Kinerja positif tersebut terus berlanjut pada Tahun 2024, di mana dari target 60 usaha, realisasi mencapai 94 usaha. Puncaknya pada Tahun 2025, target pengembangan pelaku ekonomi kreatif ditetapkan sebanyak 100 usaha, namun realisasi menunjukkan capaian yang sangat signifikan yaitu sebesar 504 usaha. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan ekonomi kreatif, meningkatnya partisipasi pelaku usaha, serta efektivitas strategi pembinaan, fasilitasi, dan kolaborasi yang dilakukan dalam mendukung penguatan ekonomi kreatif sebagai penopang sektor pariwisata Kota Denpasar.

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Analisis akuntabilitas kinerja adalah proses mengevaluasi sejauh mana suatu organisasi pemerintah telah mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan seberapa baik mereka mengelola sumber daya mereka dalam mencapai tujuan tersebut. Terdapat beberapa proses dalam melakukan Analisa Akuntabilitas Kinerja, yaitu : penetapan tujuan, penetapan matrik, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, tindak lanjut, komitmen terhadap perbaikan. Analisis akuntabilitas kinerja adalah alat yang penting dalam memastikan bahwa entitas tersebut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan mereka dan efektif dalam pengelolaan sumber daya.

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk

mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan format Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 instansi, maka capaian Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025 dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat dijelaskan melalui uraian tiap sasaran berikut di bawah ini:

Tabel 3.3 Realiasi Kinerja Tahun 2025 dibandingkan Target Jangka Menengah

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Tahun 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406)	285.644 (Asing 30.388, Domestik 255.256)	Asing (1838%), Domestik (585%)
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)	Asing (206%), Domestik (184%)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik Rp1.428.221/hari)	Asing (Rp2.357.895/hari), Domestik Rp636.545/hari)	Asing (98%), Domestik (224%)
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	504	50	1008%

Capaian kinerja Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Akhir Tahun 2026 yang tercantum pada Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 menunjukkan hasil yang memuaskan.

- Indikator jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan tingkat kemajuan yang tinggi yaitu senilai Asing (1838%), Domestik (585%). Hal ini dibuktikan dengan capaian 2025 senilai 2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406) orang dengan perbandingan target akhir Tahun 2026 senilai 285.644 (Asing 30.388, Domestik 255.256).
- Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan menunjukkan tingkat kemajuan yang tinggi yaitu senilai Asing (371%) dan Domestik (236%). Hal ini dibuktikan

dengan capaian 2024 senilai Asing (9.28 hari), Domestik (5.42 hari) dengan perbandingan target akhir Tahun 2026 senilai Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari).

- Indikator rata-rata pengeluaran wisatawan menunjukkan tingkat kemajuan yang tinggi yaitu senilai Asing (95%), Domestik (223%). Hal ini dibuktikan dengan capaian 2024 senilai Asing (Rp2.242.540/hari), Domestik Rp1.422.026/hari) dengan perbandingan target akhir Tahun 2026 senilai Asing (Rp2.357.895/hari), Domestik Rp636.545/hari). Dinas Pariwisata akan lebih memfokuskan pada indikator rata-rata pengeluaran asing, agar pada akhir tahun target Renstra mencapai target yang diinginkan.
- Indikator jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif menunjukkan tingkat kemajuan yang tinggi yaitu senilai 1008%. Hal ini dibuktikan dengan capaian 2025 senilai 504 dengan perbandingan target akhir Tahun 2026 senilai 50.

Dinas Pariwisata Kota Denpasar berupaya untuk melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian IKU hingga akhir tahun penetapan renstra. Segala kegiatan yang dilakukan sudah dilakukan berdasarkan pertimbangan dari analisa kebutuhan pasar, rekomendasi dari *stakeholder*, serta aspirasi masyarakat lokal daerah.

3.4. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi dan Daerah Lain

Perbandingan capaian realisasi kinerja Kota Denpasar dengan Provinsi Bali serta wilayah Sarbagita yang meliputi Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan dilakukan untuk melihat posisi kinerja sektor pariwisata secara regional. Namun demikian, perbedaan kewenangan, karakteristik wilayah, serta ruang lingkup urusan pemerintahan menyebabkan tidak seluruh indikator kinerja dapat dibandingkan secara langsung antar daerah. Oleh karena itu, pada subbab ini perbandingan capaian difokuskan pada **indikator kunjungan wisatawan**, sebagai satu-satunya indikator yang memiliki kesesuaian definisi, metodologi pengukuran, dan ketersediaan data antara Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan wilayah Sarbagita.

3.4.1. Perbandingan Realisasi Kota Denpasar dengan Provinsi Bali

Tabel 3.4.1 Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi

Pada tabel berikut menampilkan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Standar Provinsi

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Jenis Wisatawan	Realisasi Tahun 2025 (org)	Standar Provinsi	Indeks Perbandingan
1	2	3	4	5	6	7=5/6*100
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Asing	558.521	6.376.086	8,76%
			Domestik	1.493.406	8.733.330	17,10%
			TOTAL	2.051.927	15.109.416	

Berdasarkan hasil perhitungan indeks perbandingan antar daerah, realisasi jumlah kunjungan wisatawan asing di Kota Denpasar memperoleh indeks sebesar 8,76 dengan Provinsi Bali sebagai daerah pembanding (indeks 100). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kota Denpasar terhadap total kunjungan wisatawan asing Provinsi Bali masih relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa arus kunjungan wisatawan asing di Provinsi Bali masih terkonsentrasi pada daerah lain yang memiliki destinasi wisata utama dan fasilitas akomodasi berskala besar, sementara Kota Denpasar lebih berperan sebagai wilayah penunjang aktivitas pariwisata. Capaian ini tidak serta-merta mencerminkan rendahnya peran Kota Denpasar dalam sektor pariwisata, melainkan menunjukkan pola pergerakan wisatawan yang cenderung memusat pada destinasi unggulan di luar wilayah Kota Denpasar.

Realisasi jumlah kunjungan wisatawan domestik di Kota Denpasar memperoleh indeks sebesar 17,10 dengan Provinsi Bali sebagai daerah pembanding (indeks 100). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kota Denpasar terhadap total kunjungan wisatawan domestik Provinsi Bali masih relatif terbatas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan wisatawan domestik di

Provinsi Bali masih didominasi oleh daerah dengan konsentrasi daya tarik wisata dan fasilitas pariwisata yang lebih lengkap, sementara Kota Denpasar lebih berperan sebagai wilayah transit, pusat aktivitas perkotaan, dan penunjang kegiatan pariwisata.

Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata akan terus mendorong penguatan daya tarik wisata perkotaan dan wisata budaya, peningkatan kualitas dan kuantitas event pariwisata, serta pengembangan produk pariwisata alternatif. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing destinasi dan memperbesar proporsi kunjungan wisatawan asing ke Kota Denpasar pada periode berikutnya

3.4.2. Perbandingan Realisasi Kota Denpasar dengan Wilayah SARBAGITA

Tabel 3.4.2 Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Daerah SARBAGITA

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Jenis Wisatawan	Realisasi Tahun 2025 (org)	Standar Daerah Lain		
					Kabupaten Badung	Kabupaten Gianyar	Kabupaten Tabanan
1	2	3	4	5	7	8	9
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Asing	558.521	7.153.893	3.788.515	1.251.643
			Domestik	1.493.406	1.604.313	748.924	1.535.705
			TOTAL	2.051.927	8.758.206	4.537.439	2.787.348

Dasar Perhitungan:

Rumus Perbandingan:

$$Indeks = \frac{\text{Realisasi Kota Denpasar}}{\text{Rata – Rata Realisasi Kabupaten Pembanding}} \times 100$$

Kabupaten Pembanding: Badung, Gianyar Tabanan

1) Wisatawan Asing

$$\frac{7.153.893 + 3.788.515 + 1.251.643}{3} = 4.064.684$$

Indeks Kota Denpasar:

$$\frac{558.521}{4.064.684} \times 100 = \mathbf{13,74}$$

2) Wisatawan Domestik

$$\frac{1.604.313 + 748.924 + 1.535.705}{3} = 1.296.314$$

Indeks Kota Denpasar

$$\frac{1.493.406}{1.296.314} \times 100 = \mathbf{115,20}$$

3) Total Kunjungan Wisatawan

Rata-rata Sarbagita (Total):

$$\frac{8.758.206 + 4.537.439 + 2.787.348}{3} = 5.360.998$$

Indeks Kota Denpasar

$$\frac{2.051.927}{5.360.998} \times 100 = \mathbf{38,27}$$

Ringkasan Indeks Kota Denpasar

No	Jenis Wisatawan	Indeks
1	2	3
1	Asing	13,74
2	Domestik	115,2
	TOTAL	38,27

Berdasarkan hasil perhitungan indeks perbandingan antar daerah terhadap realisasi jumlah kunjungan wisatawan di wilayah Sarbagita (Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan), capaian kinerja Kota Denpasar menunjukkan variasi berdasarkan jenis wisatawan. Untuk **wisatawan asing**, Kota Denpasar memperoleh **indeks sebesar 13,74**, yang menunjukkan bahwa capaian kunjungan wisatawan asing masih berada di bawah rata-rata kabupaten pembanding. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kunjungan wisatawan asing di wilayah Sarbagita

masih terkonsentrasi pada daerah dengan destinasi unggulan dan fasilitas pariwisata berskala besar.

Sebaliknya, pada **wisatawan domestik**, Kota Denpasar memperoleh **indeks sebesar 115,20**, yang menunjukkan bahwa capaian kunjungan wisatawan domestik telah berada di atas rata-rata kabupaten pembanding. Hal ini mencerminkan peran Kota Denpasar sebagai pusat aktivitas perkotaan, kegiatan budaya, dan penyelenggaraan event yang memiliki daya tarik bagi wisatawan domestik.

Secara keseluruhan, **indeks total kunjungan wisatawan Kota Denpasar sebesar 38,27** menunjukkan bahwa capaian kinerja masih berada di bawah rata-rata wilayah Sarbagita. Capaian tersebut menggambarkan ketimpangan komposisi kunjungan antara wisatawan asing dan domestik, di mana kunjungan wisatawan asing belum memberikan kontribusi optimal terhadap total kunjungan wisatawan di Kota Denpasar.

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja tersebut, Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata akan melakukan penguatan strategi peningkatan kunjungan wisatawan asing melalui pengembangan dan promosi daya tarik wisata perkotaan dan wisata budaya, peningkatan kualitas event pariwisata berskala nasional dan internasional, serta pengemasan produk wisata alternatif yang terintegrasi dengan kawasan sekitar di wilayah Sarbagita. Selain itu, upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kunjungan wisatawan domestik akan terus dilakukan melalui optimalisasi kalender event daerah, penguatan promosi wisata berbasis komunitas dan ekonomi kreatif, serta peningkatan sinergi dengan pemangku kepentingan pariwisata. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan komposisi kunjungan wisatawan dan memperbaiki capaian kinerja pariwisata Kota Denpasar pada periode berikutnya.

3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tabel berikut ini terlampir analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar selama periode Tahun 2025

.

Tabel 3.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi							
No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406)	Asing (124,12%) SANGAT TINGGI, Domestik (96,97%) Tinggi	<p>Analisis Keberhasilan Kunjungan Wisatawan Asing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Event internasional, promosi digital, dan branding Bali pascapandemi berjalan efektif. - Aksesibilitas penerbangan internasional yang membaik. <p>Analisis Kekurangan/Kegagalan Parsial Wisatawan Domestik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persaingan destinasi domestik semakin ketat - Perubahan pola wisata domestik - Faktor ekonomi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Wisata Nusantara - Peningkatan Event Nasional - Inovasi Promosi Digital - Sinergi Lintas Sektor
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (100%), Domestik (100%) SANGAT TINGGI	<p>Analisis Keberhasilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan fasilitas dan amenities yang memadai di Kota Denpasar. - Fungsi Denpasar sebagai pusat akomodasi, kuliner, dan aktivitas pendukung pariwisata berjalan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Kualitas Produk Wisata Kota - Penguatan Event Multi-Hari - Strategi Khusus Wisatawan Domestik (Promo

Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi							
No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
							bundling hotel–kuliner–atraksi.)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Asing (Rp2.289.219/hari), Domestik Rp1.422.026/hari)	Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik Rp1.428.221/hari)	Asing (100,63%), Domestik (100,44%) SANGAT TINGGI	Analisis Keberhasilan: - Meningkatnya kualitas dan variasi produk wisata, khususnya wisata budaya, kuliner, dan wisata berbasis kearifan lokal. - Terselenggaranya berbagai event pariwisata dan budaya yang mampu mendorong peningkatan lama tinggal serta belanja wisatawan.	- Pengembangan produk wisata berkualitas tinggi - Peningkatan sinergi dengan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, - Penguatan promosi pariwisata berkelanjutan
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	100	504	504% SANGAT TINGGI	Analisis Keberhasilan: - Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan industri kreatif, dalam mengikuti program pengembangan yang difasilitasi pemerintah daerah. - Sinergi yang baik antara perangkat daerah, komunitas kreatif, akademisi, dan sektor	- Penguatan kualitas pembinaan dan pendampingan - Pengembangan jejaring dan kemitraan usaha - Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi							
No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
						swasta dalam pengembangan ekosistem ekonomi kreatif.	

Formula perhitungan IKU, sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan

$$\text{Jumlah Wisatawan} = \sum \text{Jumlah Wisatawan yang Menginap} + \text{Jumlah Wisatawan ke DTW}$$

2. Rata-rata lama tinggal wisatawan

$$AV_{Los} = \frac{Los_1 + Los_2 + Los_3 + \dots + Los_n}{n}$$

Keterangan:

AV_{Los} = Rata – rata *Length of stay* wisatawan

Los_{1-n} = *Length of stay* wisatawan ke 1 sampai ke n

n = Banyak wisatawan

3. Rata-rata pengeluaran wisatawan

<p>Rumus 1 : Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Selama di Denpasar</p> $AV_{Rp} = \frac{Rp_1 + Rp_2 + Rp_3 + \dots + Rp_n}{n}$ <p>Keterangan :</p> <p>AV_{Rp} = Rata – rata Pengeluaran Wisatawan selama di Denpasar dalam bentuk rupiah</p> <p>Rp_{1-n} = Pengeluaran wisatawan ke 1 sampai ke n</p> <p>n = Banyaknya responden (wisatawan) yang mengisi item pengeluaran</p>
<p>Rumus 2 : Rata-Rata Pengeluaran Per hari pada setiap item pengeluaran</p> $Rp_{\text{hari (akomodasi-lainnya)}} = \frac{AV_{Rp}}{AV_{Los}}$ <p>Keterangan :</p> <p>$Rp_{\text{hari (akomodasi-lainnya)}}$ = Pengeluaran Perhari Wisatawan</p> <p>AV_{Rp} = Rata – rata pengeluaran selama di Denpasar</p> <p>AV_{Los} = Rata – rata <i>length of stay</i> wisatawan</p>
<p>Rumus 3 : Total Pengeluaran Per hari pada semua item pengeluaran</p> $\text{Total}_{Rp} = Rp_{\text{akomodasi}} + Rp_{\text{konsumsi}} + Rp_{\text{transport}} + Rp_{\text{shopping}} + Rp_{\text{shopping}} + Rp_{\text{pramuwisata}} + Rp_{\text{waterspot}} + Rp_{\text{spa}} + Rp_{\text{hibran malam}} + Rp_{\text{lainnya}}$

4. Jumlah pengembangan pelaku ekraf

Jumlah Pengembangan Pelaku Ekraf

$$= \sum \text{Jumlah usaha ekraf yang berpartisipasi pada keg Dispar}$$

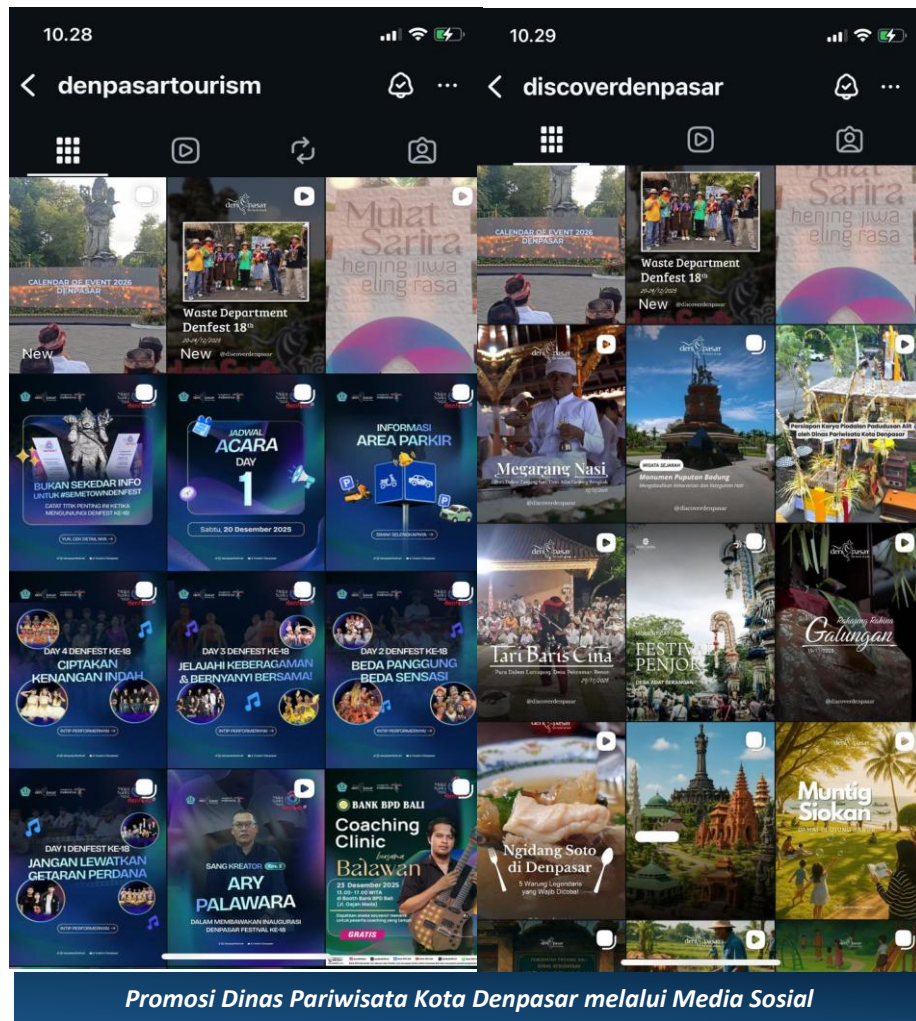
1) Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan

Capaian IKU berkaitan dengan jumlah kunjungan wisatawan mencapai Asing (124%), Domestik (97%). Dalam menunjang ketercapaian IKU tersebut, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan kegiatan promosi melalui media sosial

Berdasarkan hasil survey kajian *Spending Money* Tahun 2025 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar bekerja sama dengan Pusat Unggulan Pariwisata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana menunjukkan bahwa media sosial menjadi sumber informasi utama yang paling banyak digunakan wisatawan dengan persentase 37 persen, diikuti oleh teman atau kerabat (35%), media elektronik dan digital seperti radio, televisi, dan situs web (14%), media cetak (koran, majalah, brosur, dan sebagainya) sebesar 8 persen, serta agen perjalanan sebesar 6 persen.

Dinas Pariwisata berkomitmen untuk secara konsisten mengembangkan dan memproduksi konten promosi pariwisata melalui berbagai platform digital. Upaya ini dilakukan sebagai strategi untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan citra dan daya tarik pariwisata Kota Denpasar. Saat ini, Dinas Pariwisata telah mengelola sejumlah kanal digital, di antaranya media sosial @denpasartourism dan @discoverdenpasar, serta website resmi <https://denpasartourism.com>. Melalui pemanfaatan platform tersebut, diharapkan informasi mengenai potensi wisata, budaya, dan kegiatan pariwisata di Kota Denpasar dapat tersampaikan secara efektif kepada wisatawan, sehingga mendorong peningkatan minat kunjungan ke Kota Denpasar.



b) Festival Lampion

Festival Lampion yang diselenggarakan pada 2 Februari 2025 di Kawasan Heritage Gajah Mada merupakan festival dalam rangka perayaan Imlek terbesar di Bali. Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata memberikan dukungan pendanaan sebagai bentuk komitmen dalam menunjang terselenggaranya kegiatan tersebut. Festival ini mengusung tema *"Merayakan Kebersamaan, Menyatukan Kebhinekaan, Memperkuat Keharmonisan"*, yang tercermin melalui akulturasi berbagai budaya yang hidup dan berkembang di sekitar Kawasan Heritage Gajah Mada. Pelaksanaan festival ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati Hari Raya Imlek, tetapi juga menjadi wadah pertemuan lintas budaya, memperkuat nilai toleransi, serta menambah daya

tarik atraksi pariwisata Kota Denpasar dengan menghadirkan suasana kota yang semarak dan inklusif bagi masyarakat maupun wisatawan.



c) Pelaksanaan Kegiatan Promosi Pariwisata melalui *Table Top* di Luar Daerah

Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan kegiatan Table Top dengan tema "Bangga Berwisata di Kota Denpasar" yang diselenggarakan di Wimarion Hotel Semarang pada 20 Februari 2025. Kegiatan ini melibatkan sekitar 15–20 sellers yang terdiri dari pelaku usaha pariwisata Kota Denpasar, seperti hotel, destinasi wisata, dan penyedia jasa pariwisata, serta menargetkan sebanyak 100 buyers dari kalangan hotelier dan industri pariwisata di Kota Semarang dan sekitarnya. Table Top dipilih sebagai bentuk penguatan jaringan kerja sama strategis dalam rangka mempromosikan potensi pariwisata daerah sekaligus memfasilitasi pertemuan antar pemangku kepentingan melalui skema G2G, G2B, dan B2B. Pemilihan Kota Semarang sebagai lokasi penyelenggaraan didasarkan pada potensi pasar wisata yang besar, dengan harapan dapat menarik minat wisatawan dari Jawa Tengah dan sekitarnya untuk berkunjung serta meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Kota Denpasar.



Table Top di Kota Semarang

Kegiatan Table Top kedua dilaksanakan pada **8 Oktober 2025** bertempat di **Hotel Horison Ultima Menteng, Jakarta**, dengan melibatkan **15 seller** dari Kota Denpasar dan **95 buyer**. Kegiatan Table Top bertujuan memberikan ruang temu bisnis antara pelaku industri pariwisata Kota Denpasar dengan buyer potensial, sehingga dapat memperluas akses pasar, meningkatkan eksposur produk pariwisata, serta mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar. Pemilihan Jakarta sebagai lokasi penyelenggaraan didasarkan pada perannya sebagai salah satu pasar wisatawan nusantara yang potensial bagi Kota Denpasar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan kerja sama antara Pemerintah Kota Denpasar dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, guna mendukung peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi daerah.



d) Pelaksanaan Kegiatan Promosi dalam Partisipasi Pameran

Dalam rangka mendukung kegiatan pemasaran pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan partisipasi dalam kegiatan pameran sebanyak dua kali selama Tahun 2025. Partisipasi pameran pertama dilakukan pada kegiatan Bali & Beyond Travel Fair (BBTF) yang diselenggarakan pada tanggal 11–13 Juni 2025 bertempat di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDC). Keikutsertaan dalam ajang ini bertujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata Kota Denpasar, memperluas jejaring kerja sama dengan pelaku industri pariwisata nasional maupun internasional, serta meningkatkan eksposur produk dan destinasi unggulan daerah sebagai bagian dari upaya penguatan strategi pemasaran pariwisata Kota Denpasar.

Partisipasi pameran kedua dilaksanakan di Mall Ambassador, Jakarta, pada tanggal 26–29 Juni 2025. Dalam kegiatan tersebut, Dinas Pariwisata Kota Denpasar berpartisipasi aktif pada Jakarta Kreatif Expo 2025 sebagai upaya promosi produk-produk unggulan lokal, khususnya kerajinan perak dan produk herbal yang merupakan bagian dari subsektor ekonomi kreatif Kota Denpasar. Keikutsertaan dalam pameran ini bertujuan untuk meningkatkan eksposur

produk lokal di tingkat nasional, memperluas akses pasar bagi pelaku usaha, serta memperkuat citra Kota Denpasar sebagai destinasi pariwisata yang didukung oleh kekuatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal.



Pameran BBTf di BNDCC



Jakarta Kreatif Expo 2025

e) *Sales Mission Dubai*

Dinas Pariwisata Kota Denpasar bersama Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Denpasar melaksanakan kegiatan *sales mission* ke Dubai dalam rangka mempromosikan pariwisata Bali, khususnya Kota Denpasar, melalui partisipasi pada pameran pariwisata internasional *Arabian Travel Market* (ATM) Dubai 2025. Kegiatan ini bertujuan memperluas pasar wisatawan mancanegara dari kawasan Timur Tengah yang memiliki pertumbuhan signifikan serta memperkuat jejaring kerja sama dengan mitra industri pariwisata global. Dalam pelaksanaannya, BPPD Kota Denpasar membawa 11 pelaku industri pariwisata Bali yang bekerja sama dengan Singapore Airlines untuk melakukan promosi destinasi unggulan seperti Sanur, Serangan, dan Benoa, serta memperkenalkan pengembangan destinasi baru di kawasan Bali Beach seluas 43 hektare.

Selain mengikuti pameran di Dubai *World Trade Center*, kegiatan ini juga mencakup business matching dengan 50 pelaku usaha pariwisata asal Dubai guna membuka peluang kerja sama bisnis dan peningkatan kunjungan wisatawan berkualitas ke Denpasar. Melalui keikutsertaan pada ATM Dubai yang dihadiri puluhan ribu pengunjung dan ribuan exhibitor dari berbagai negara, diharapkan kegiatan ini dapat mendukung pencapaian target kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2025 serta meningkatkan transaksi pariwisata dan daya saing destinasi Kota Denpasar di tingkat internasional.



f) Gathering Pariwisata

Pada Tahun 2025, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan Kegiatan Gathering Pariwisata Bahari sebagai upaya memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan pariwisata, baik dari sektor publik maupun swasta. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Denpasar dan merupakan bagian dari agenda tahunan BPPD dalam menjalankan amanah Undang-Undang Kepariwisataan, khususnya dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi promosi pariwisata daerah.

Kegiatan ini menyasar stakeholder pariwisata, pengelola daya tarik wisata (DTW) bahari, serta asosiasi dan federasi terkait wisata bahari di Kota Denpasar, dengan tujuan meningkatkan sinergi, profesionalisme, dan kualitas sumber daya manusia pariwisata yang berlisensi. Gathering Pariwisata Bahari Tahun 2025 dilaksanakan di Phinisi Cruise, Dermaga II Pelabuhan Benoa, Denpasar Selatan, sebagai salah satu daya tarik wisata bahari unggulan Kota Denpasar, guna mendukung penguatan citra dan daya saing pariwisata bahari



Gathering Pariwisata di Pelabuhan Bena

g) Denpasar Festival

Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan Denpasar Festival (Denfest) ke-18 sebagai kegiatan unggulan dalam mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif daerah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20–23 Desember 2025 bertempat di Kawasan Catur Muka, Kota Denpasar, dengan mengusung tema “Mulat Sarira Hening Jiwa–Eling Rasa”. Denpasar Festival merupakan agenda tahunan yang menampilkan beragam potensi seni budaya, kuliner, serta produk ekonomi kreatif, yang bertujuan memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan daya tarik pariwisata Kota Denpasar, dengan melibatkan 84 peserta UMKM kuliner dan 80 peserta UMKM kriya.

Pelaksanaan Denpasar Festival ke-18 Tahun 2025 mencatat capaian yang membanggakan, dengan total transaksi selama empat hari mencapai Rp6.253.206.377 atau lebih dari Rp6,2 miliar, serta jumlah pengunjung mencapai

lebih dari 75.000 orang, meningkat dibandingkan dengan Tahun 2024 yang tercatat sebanyak 62.000 pengunjung.

Berbeda dengan penyelenggaraan tahun sebelumnya, Denfest 2025 juga menerapkan inovasi pengelolaan sampah berbasis kawasan dengan melibatkan 18 komunitas lingkungan dalam pengelolaan sampah kegiatan. Salah satu unit khusus yang disiapkan adalah Waste Department Eling Ring Rasa, yang berfungsi sebagai pusat pemilahan sampah, pengolahan kompos, pengepresan plastik, serta pengolahan sampah organik menjadi eco enzyme. Seluruh sampah yang dihasilkan selama kegiatan ditargetkan selesai diolah langsung di area festival tanpa keluar dari kawasan kegiatan, sehingga menunjukkan komitmen terhadap penyelenggaraan event pariwisata yang berkelanjutan. Peningkatan jumlah pengunjung dan nilai transaksi tersebut sekaligus menunjukkan tren kinerja yang meningkat, mencerminkan efektivitas penyelenggaraan kegiatan dalam mendorong kunjungan wisatawan, perputaran ekonomi daerah, serta penguatan prinsip pariwisata berwawasan lingkungan.



Denpasar Festival

h) Fasilitas Kegiatan Sanur Village Festival

Dinas Pariwisata Kota Denpasar memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Sanur Village Festival (Sanfest) yang diselenggarakan pada 7–9 November 2025 bertempat di Muntig Siokan, Pantai Mertasari, Sanur. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang mengusung tema “Guna Dusun”, dengan rangkaian kegiatan seni budaya, aksi peduli lingkungan, festival musik, serta pameran kuliner, yang dilaksanakan secara terbuka dan gratis bagi masyarakat. Pelaksanaan *Sanur Village Festival* bertujuan untuk mempromosikan destinasi wisata Sanur sekaligus memperkuat peran komunitas lokal melalui kegiatan berbasis budaya, lingkungan, dan ekonomi kreatif. Dukungan dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan kunjungan wisatawan, mendorong promosi potensi lokal, serta memperkuat citra Pantai Mertasari sebagai ruang publik kreatif dan berkelanjutan.



2) Indikator Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan

Lama tinggal wisatawan adalah durasi waktu yang dihabiskan wisatawan pada suatu destinasi selama perjalanannya. Lama tinggal ini biasanya dihitung dalam jumlah hari atau malam, mulai dari hari kedatangan hingga hari keberangkatannya dari destinasi tersebut. Faktor ini penting karena lama tinggal wisatawan mempengaruhi dampak ekonomi pada destinasi, terutama dalam hal pengeluaran untuk akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, aktivitas wisata, dan belanja oleh-oleh, serta pengeluaran-pengeluaran lainnya.

a) Pelayanan Dokar Hias

Madokaran merupakan bagian dari program *Denpasar Heritage City Tour* yang diinisiasi oleh Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara, dan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar. Program ini bertujuan mengenalkan objek-objek wisata di Kota Denpasar, terutama yang berkaitan dengan keberadaan Denpasar sebagai Kota Pusaka. Kawasan Heritage Gajah Mada adalah kawasan pusaka budaya yang terbentang dari Jalan Thamrin di barat sampai Patung Catur Muka di timur. Di kawasan ini, masyarakat keturunan Cina, Arab, India, dan Jawa telah hidup berdampingan dengan masyarakat Bali lebih dari seabad. Tak hanya membentuk ikatan komunitas yang mengusung pusat perdagangan tradisional terbesar dan kawasan bisnis tertua di Bali, namun juga bukti akan keberlangsungan multikulturalisme di Bali.



Pelatihan Kusir Dokar

b) Pembinaan Usaha Pariwisata

Pada Tahun 2025, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melaksanakan kegiatan Pembinaan Usaha Pariwisata yang dilaksanakan sepanjang Tahun 2025 dengan sasaran industri pariwisata di Kota Denpasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan perizinan serta mendorong pengelolaan usaha pariwisata yang tertib, berkelanjutan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui pengawasan terhadap akomodasi nonresmi industri pariwisata melalui Sistem Informasi Akomodasi Pariwisata (I-PAR) yang bersumber dari data *Online Travel Agent* (OTA) Airbnb. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata bersama tim terpadu yang terdiri dari DPMPTSP, DLHK, Dinas Kesehatan, dan Satpol PP, dengan ruang lingkup monitoring meliputi pengecekan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta kesesuaian lokasi akomodasi dengan titik koordinat pada sistem I-PAR. Selain pengawasan, tim pembinaan Dinas Pariwisata juga memberikan pembinaan teknis terkait pengelolaan usaha pariwisata yang baik dan benar guna meningkatkan kualitas layanan serta kepatuhan pelaku usaha pariwisata di Kota Denpasar.



c) **Monitoring dan Evaluasi Daya Tarik Wisata**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Daya Tarik Wisata dilaksanakan sepanjang Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan daya tarik wisata di Kota Denpasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan daya tarik wisata berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mendukung terwujudnya destinasi pariwisata yang aman, nyaman, bersih, dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sejumlah daya tarik wisata strategis, meliputi Museum Bali, Pura Jagadnatha, Pantai Kusumasari, Pantai Duyung, Pantai Biaung, Pantai Sanur, Pantai Padanggalak, dan Pantai Tangtu. Monitoring dilakukan secara berkala dengan melibatkan perangkat daerah terkait dan pengelola daya tarik wisata

Adapun aspek yang menjadi fokus monitoring dan evaluasi meliputi ketersediaan dan kondisi fasilitas pendukung daya tarik wisata, seperti sarana prasarana umum, kebersihan, dan kenyamanan pengunjung; sistem pengelolaan sampah, termasuk pemilahan, pengangkutan, dan kebersihan lingkungan kawasan; serta implementasi program Kota Sehat dan penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada area daya tarik wisata. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja pengelolaan daya tarik wisata serta sebagai dasar perumusan rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan bagi pengelola dan pemangku kepentingan terkait. Melalui kegiatan ini diharapkan kualitas pengelolaan daya tarik wisata di Kota Denpasar dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan wisatawan serta citra pariwisata daerah.



d) Pelatihan Pengelolaan Destinasi Wisata di Kota Denpasar

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Destinasi Wisata dilaksanakan pada tanggal 20–21 Mei 2025 bertempat di Gedung Dharma Negara Alaya (DNA) dan dilanjutkan pada 22 Mei 2025 di The Grand Lagnas Bangli. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola pariwisata dalam rangka mendukung pengelolaan destinasi wisata yang profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan. Peserta pelatihan berjumlah 25 (dua puluh lima) orang, yang terdiri atas pengelola desa wisata serta pengelola daya tarik wisata. Pelatihan menghadirkan enam orang narasumber dari berbagai instansi dan latar belakang kompetensi, yaitu Akademisi Universitas Udayana, Putri Bali, Forum Komunikasi Desa Wisata (Forkomdewi) Provinsi Bali, Inspektorat Kota Denpasar, serta Polresta Kota Denpasar. Keberagaman narasumber tersebut memberikan perspektif yang komprehensif terkait pengelolaan destinasi wisata dari aspek akademis, tata kelola, kelembagaan, hingga keamanan dan ketertiban.

Materi pelatihan meliputi penguatan wawasan kepariwisataan, prinsip-prinsip pengelolaan destinasi wisata, penerapan tata kelola yang baik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi wisata. Melalui pelatihan ini, peserta

diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam pengelolaan destinasi wisata di wilayah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola destinasi wisata, sehingga destinasi wisata yang dikelola dapat berkembang secara berkelanjutan serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.



3) Indikator Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

Pengeluaran wisatawan mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanannya, mulai dari transportasi, akomodasi, makanan dan minuman, hingga belanja oleh-oleh dan biaya aktivitas rekreasi lainnya. Jumlah pengeluaran ini sangat dipengaruhi oleh lama tinggal, jenis penginapan, tipe perjalanan, serta tujuan perjalanan dan beberapa faktor lainnya. Wisatawan yang berlibur dengan tujuan rekreasi biasanya memiliki pengeluaran lebih besar, terutama jika mereka memilih akomodasi kelas atas atau mengikuti berbagai kegiatan wisata yang berbayar. Destinasi yang menawarkan beragam aktivitas, dari wisata alam hingga budaya, memiliki peluang lebih tinggi untuk meningkatkan pengeluaran wisatawan karena banyaknya pengalaman yang ditawarkan.

Dalam rangka mendukung IKU Peningkatan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan, berikut terlampir kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar:

a) Pemilihan Teruna Teruni Denpasar

Kegiatan Pemilihan Teruna Teruni Denpasar 2025 merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan dalam rangka menyiapkan generasi muda Kota Denpasar sebagai Duta Pariwisata dan Budaya yang tidak hanya unggul dari sisi penampilan, tetapi juga memiliki pengetahuan kepariwisataan dan kebudayaan, kemampuan komunikasi publik, serta integritas dan kepedulian sosial yang baik. Pelaksanaan kegiatan ini melalui tahapan seleksi yang berkesinambungan dan menyeluruh, dimulai sejak akhir tahun 2024 hingga puncak acara Grand Final yang dilaksanakan pada 21 Februari 2025 di Gedung Dharma Negara Alaya (DNA), Denpasar. Rangkaian kegiatan meliputi tahapan seleksi awal, fashion show, lomba kreativitas, pembekalan finalis, penilaian bakat dan wawancara, hingga terpilihnya 10 pasangan finalis, yang memberikan ruang pembelajaran dan pemberdayaan bagi generasi muda. Pada malam Grand Final, diusung tema Kalyaning Yowanam Segara Raksa yang merefleksikan peran generasi muda dalam menjaga kelestarian laut serta melestarikan kearifan lokal yang sejalan dengan nilai-nilai Tri Hita Karana, dengan

konsep panggung bernuansa estetika bawah laut sebagai simbol keharmonisan manusia, alam, dan budaya.

Puncak acara dihadiri oleh unsur pemerintah, instansi terkait, serta masyarakat, dan dilengkapi dengan prosesi adat berupa peletakan keris sebagai simbol amanah dan kesiapan finalis dalam menjalankan peran sebagai duta. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, namun juga sebagai sarana pembinaan karakter, pengembangan kreativitas, dan penguatan jejaring bagi generasi muda dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia unggul di Kota Denpasar. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan para finalis dan peserta mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan, berkontribusi aktif dalam pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata, serta siap menghadapi tantangan ke depan guna mendukung terwujudnya Kota Denpasar yang berbudaya, aman, dan unggul.



b) Teruna Teruni Fiesta

Kegiatan TTD Fiesta merupakan salah satu upaya Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam mendukung pelestarian budaya, penguatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pariwisata, khususnya generasi muda. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, komunitas budaya, pelaku UMKM, serta masyarakat umum. Rangkaian kegiatan diawali dengan penyelenggaraan berbagai workshop peningkatan kapasitas SDM, yang berfokus pada penguatan pemahaman di bidang budaya, kepariwisataan, serta kewirausahaan melalui *Business Plan Competition*. Workshop tersebut menghadirkan narasumber yang kompeten dan inspiratif, sehingga diharapkan mampu mendorong kreativitas, inovasi, serta jiwa kewirausahaan generasi muda dalam mengembangkan potensi pariwisata berbasis budaya lokal. Selanjutnya, kegiatan juga diisi dengan berbagai perlombaan budaya, seperti Lomba Tari Bali serta Lomba Ngelawar dan Gebogan, yang bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai tradisi sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya Bali sebagai daya tarik pariwisata.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilaksanakan Heritage Fun Run yang mengusung konsep olahraga berbasis wisata dan pelestarian kawasan heritage. Pendaftaran peserta dilakukan secara sukarela, dan seluruh dana yang terkumpul diserahkan sebagai bentuk donasi kepada perwakilan Pasar Badung serta para pedagang yang terdampak bencana, sebagai wujud kepedulian sosial dan sinergi antara sektor pariwisata dan masyarakat. Melalui pelaksanaan TTD Fiesta, diharapkan terwujud peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan citra destinasi wisata budaya Kota Denpasar, serta kontribusi nyata terhadap pemulihan dan penguatan ekonomi lokal, sejalan dengan sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025.



c) Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Hotel dan Restoran

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Hotel dan Restoran pada tanggal 24–25 Mei 2025 di Kampus IPB Internasional, Denpasar. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya strategis peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia pariwisata di Kota Denpasar agar memiliki kompetensi yang diakui secara formal serta mampu mendukung peningkatan layanan di sektor perhotelan dan restoran yang merupakan penggerak utama perekonomian pariwisata. Melalui fasilitasi uji kompetensi yang diikuti oleh 170 tenaga kerja dengan berbagai skema sertifikasi seperti *receptionist*, *commis*, *commis pastry*, *waiter/waitress*, *room attendant*, dan *public area*, Pemerintah Kota Denpasar mendorong percepatan kolaborasi antara pemerintah daerah, asosiasi

industri, akademisi, dan lembaga sertifikasi profesi untuk bersama-sama meningkatkan kualitas layanan industri pariwisata.



Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Hotel dan Restoran

4) Indikator Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif telah menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, termasuk di Kota Denpasar. Salah satu indikator utama dalam mengukur kemajuan sektor ini adalah jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif yang terus meningkat. Melalui beragam sektor seperti seni, desain, kerajinan, mode, musik, dan kuliner, ekonomi kreatif tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif menunjukkan bahwa semakin banyak individu dan kelompok yang terlibat dalam memanfaatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang bernilai tinggi. Hal ini turut memberikan kontribusi signifikan terhadap keberagaman produk lokal, penguatan identitas budaya, dan daya saing yang semakin tinggi di pasar global.

Dalam upaya untuk pengembangan jumlah pelaku Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata melihat peran penting sektor ini dalam mendorong kolaborasi antara berbagai pihak—baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat—untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri kreatif di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan pelaku ekonomi kreatif sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Terdapat beberapa kegiatan dalam pengembangan pelaku ekonomi kreatif, diantaranya:

a. Penyusunan Buku Naskah Majalah Ekonomi Kreatif

Pertumbuhan industri kreatif, terutama dalam sektor ekonomi kreatif telah menjadi faktor penting bagi perkembangan ekonomi lokal di Kota Denpasar. Sebagai salah satu pusat ekonomi budaya dan pariwisata utama di Bali, Kota Denpasar memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ini lebih lanjut.



Dalam konteks ini, pembuatan sebuah majalah ekonomi kreatif dianggap sebagai langkah strategis untuk mempromosikan dan mendokumentasikan ragam inovasi dan prestasi yang terjadi dalam ekosistem ekonomi kreatif di Kota Denpasar. Pembuatan majalah tersebut akan menjadi *platform* yang efektif untuk menginspirasi, mengedukasi, dan memperluas informasi dan jaringan kolaborasi antara pelaku industri kreatif di Indonesia. Selama periode Tahun 2025, Dinas Pariwisata telah melakukan 3 kali pembuatan edisi majalah ekonomi kreatif masing-masing senilai Rp15.000.000 per pembuatan majalah.

b) BKRAF Academy

Kegiatan BKRAF Academy merupakan program pengembangan kapasitas sumber daya manusia di sektor ekonomi kreatif yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Batch I pada bulan Juni dan Juli Tahun 2025 serta Batch II pada bulan Oktober Tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya Pemerintah Kota Denpasar dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri kreatif yang dinamis dan berdaya saing. Pelaksanaan BKRAF Academy dilaksanakan di Gedung Dharma Negara Alaya dan Graha Yowana Suci, dengan bentuk kegiatan berupa workshop dan talkshow. Pada Batch I, kegiatan meliputi Workshop Creha Project, Workshop Tatto, Workshop Udu Street Dance, Workshop Theater, Workshop Mural, Workshop Bali Barber Expo, Workshop E-Sport, Talkshow Public Speaking Creative, serta Talkshow Financial Insan Kreatif (Lintar). Selanjutnya, Batch II diisi dengan Workshop Partikular I dan II, Workshop Creha ARC, Workshop Volent Art I dan II, Workshop Membumi I dan II, Workshop Nool Upcycled, serta Talkshow Berbagi Panggung I dan II.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, BKRAF Academy dirancang sebagai ruang edukatif dan kolaboratif yang mendorong peningkatan kompetensi teknis, penguatan jejaring, serta pertukaran pengetahuan antar pelaku industri kreatif di Kota Denpasar. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia ekonomi kreatif yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing, sehingga dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pengembangan ekonomi kreatif daerah.



c) D'Youth Festival

Kegiatan D'Youth Fest 2025 merupakan festival tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar sebagai bentuk wadah ekspresi, kolaborasi, dan penguatan peran generasi muda dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Festival ini dilaksanakan pada 21 Juni hingga 13 Juli 2025, dengan tema "Manik Syamantaka: Cahaya Integritas dalam Genggaman Pemuda" yang mencerminkan semangat integritas, kreativitas, dan kolaborasi lintas komunitas pemuda Denpasar.

D'Youth Fest 2025 menghadirkan beragam kegiatan kreatif dan kompetitif seperti Bali Barber Expo, Denpasar Tattoo Contest, Cosplay Competition, Denpasar Gaming League, UDU Street Dance, Sound of Kodya, Mural Competition, Denpasar MC Contest, serta pertunjukan teater dan pagelaran musik yang menampilkan musisi lokal dan nasional. Puncak acara (D'Youth Fest 5.0) dilaksanakan pada 28–29 Juni 2025 dan menjadi momentum strategis untuk memperlihatkan potensi pemuda sebagai aktor perubahan serta memperkuat ekosistem ekonomi kreatif berbasis komunitas. Festival ini dirancang tidak hanya sebagai ajang hiburan, tetapi juga sebagai gerakan kultural bagi generasi muda untuk meningkatkan kreativitas, memperluas jejaring kolaborasi, dan berkontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Denpasar.



D) **Gathering Komunitas Ekonomi Kreatif**

Dalam rangka mendukung pengembangan ekosistem ekonomi kreatif di Kota Denpasar, Dinas Pariwisata Kota Denpasar melalui Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif melaksanakan kegiatan Gathering Komunitas dan Sosialisasi Kekayaan Intelektual Tahun 2025. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan komunitas kreatif di Kota Denpasar yang mencakup berbagai subsektor, seperti seni pertunjukan, musik, e-sport, cosplay, dan industri hiburan digital, namun masih memerlukan ruang interaksi dan kolaborasi lintas komunitas yang lebih terstruktur.

Kegiatan gathering ini dilaksanakan sebagai wadah pertemuan, diskusi, dan pertukaran gagasan antar komunitas kreatif, sekaligus memperkuat jejaring kolaborasi antara komunitas dengan pemerintah daerah. Kegiatan diikuti oleh perwakilan komunitas kreatif di Kota Denpasar, antara lain komunitas tari, musik, e-sport, cosplay, serta DJ, dan berlangsung dalam suasana dialogis dan partisipatif. Rangkaian kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar, dilanjutkan dengan sesi perkenalan masing-masing komunitas, serta diskusi mengenai peluang kolaborasi dan pengembangan kegiatan kreatif ke depan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman komunitas kreatif terhadap pentingnya perlindungan karya, identitas visual, dan inovasi yang dihasilkan, sehingga dapat mendorong terciptanya ekosistem kreatif yang lebih aman, produktif, dan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, telah terbangun komunikasi dan kolaborasi awal antar komunitas kreatif lintas subsektor, serta meningkatnya kesadaran pelaku ekonomi kreatif terhadap pentingnya perlindungan kekayaan intelektual. Kegiatan Gathering Komunitas dan Sosialisasi Kekayaan Intelektual ini menjadi salah satu bentuk dukungan nyata Dinas Pariwisata Kota Denpasar dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, sekaligus

berkontribusi terhadap pencapaian sasaran kinerja pengembangan ekonomi kreatif daerah pada Tahun 2025.



3.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada sub-bab ini, akan dilakukan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber daya dengan fokus pada upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal. Efisiensi penggunaan sumber daya menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Utama. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = (100\% - \left(\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Total Anggaran}} \times 100\%\right))$$

Pada tabel berikut ini akan dijabarkan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya:

Tabel 3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (100% - (Realisasi Anggaran/Target Anggaran x 100%))
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406)	Asing (124,12%) SANGAT TINGGI, Domestik (96,97%) Tinggi	6.586.164.400	6.530.346.679	99,15%	0,85%
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Asing (100%), Domestik (100%) SANGAT TINGGI	391.618.000	373.426.475	95,35%	4,65%
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Asing (Rp2.289.219/hari), Domestik Rp1.422.026/hari)	Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik Rp1.428.221/hari)	Asing (100,63%), Domestik (100,44%) SANGAT TINGGI	1.161.007.000	1.158.304.751,00	99,77%	0,23%
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	100	504	504% SANGAT TINGGI	5.661.548.000	5.487.855.305	96,93%	3,07%

Analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi belanja pada seluruh indikator berada pada kisaran **95,35% hingga 99,77%**, yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang optimal. Tingkat efisiensi anggaran berada pada rentang **0,23% hingga 4,65%**, menandakan bahwa capaian kinerja yang tinggi dapat dicapai dengan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Efisiensi tertinggi terlihat pada indikator **meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan**, yang menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu menghasilkan outcome yang signifikan dengan penggunaan anggaran yang relatif minimal.

3.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.7 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Asing (100%), Domestik (100%) SANGAT TINGGI	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah destinasi yang siap dipasarkan	97%	Menunjang
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Terpenuhinya Pengelolaan Destinasi pariwisata	97%	Menunjang
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	97%	Menunjang

N o	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Asing (124,12%) SANGAT TINGGI, Domestik (96,97%) Tinggi	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	99%	Menunjang
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya kegiatan pemasaran pariwisata	99%	Menunjang
				Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	100%	Menunjang
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	99%	Menunjang
3	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	504% SANGAT TINGGI	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase peningkatan jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI	99%	Menunjang
				Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terkelolanya Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	99%	Menunjang
				Fasilitasi pemberian insentif	Jumlah Insentif yang Diberikan	99%	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	Jumlah terlaksanakannya pendukungan pemasaran ekonomi kreatif	100%	Menunjang
				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	100%	Menunjang
				Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	99%	Menunjang
4	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Asing (100,63%), Domestik (100,44%) SANGAT TINGGI	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang kompeten	100%	Menunjang
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Terlaksananya peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	100%	Menunjang

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	100%	Menunjang
				Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	100%	Menunjang
				Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	100%	Menunjang
				Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100%	Menunjang

Pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh sub kegiatan yang terdapat pada Dinas Pariwisata Kota Denpasar menunjang capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024.

Tabel 3.8 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.469.735.799,00	19.104.603.793,00	97,07%	93,33%
1.1	Administrasi keuangan perangkat daerah	11.899.535.699,00	11.052.716.232,00	99,03%	92,88%
1.1.1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	11.899.535.699,00	11.052.716.232,00	99,03%	92,88%

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
1.2	Administrasi umum perangkat daerah	981.544.700,00	915.119.712,00	98,51%	93,23%
1.2.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.111.500,00	12.759.117,00	100,00%	97,31%
1.2.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	544.300.000,00	511.769.295,00	98,00%	94,02%
1.2.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	380.665.200,00	352.312.300,00	100,00%	92,55%
1.2.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	39.868.000,00	35.337.000,00	94,55%	88,63%
1.2.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.600.000,00	2.942.000,00	100,00%	81,72%
1.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.075.205.264	5.754.533.173,00	99,92%	94,72%
1.3.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	801.400.000,00	645.030.720,00	100,00%	80,49%
1.3.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.273.805.264,00	5.109.502.453,00	99,83%	96,88%
1.4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.513.450.136	1.382.234.676,00	90,81%	91,33%
1.4.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	212.864.000,00	175.876.319,00	82,62%	82,62%

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
1.4.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.300.586.136,00	1.206.358.357,00	99,00%	92,75%
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	391.618.000,00	373.426.475,00	96,88%	95,35%
2.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	391.618.000,00	373.426.475,00	96,88%	95,35%
2.1.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	391.618.000	373.426.475,00	96,88%	95,35%
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	6.586.164.400,00	6.530.346.679,00	100,00%	99,15%
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6.586.164.400,00	6.530.346.679,00	100,00%	99,15%
3.1.1	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	190.954.000,00	190.568.490,00	100,00%	99,80%
3.1.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	6.395.210.400,00	6.339.778.189,00	100,00%	99,13%
4	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	5.661.548.000,00	5.487.855.305,00	99,43%	96,93%

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
4.1	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	5.661.548.000,00	5.487.855.305,00	99,43%	95,50%
4.1.1	Fasilitasi pemberian insentif	64.700.000,00	64.100.000,00	99,07%	99,07%
4.1.2	Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	5.148.460.000,00	5.030.146.558,00	99,97%	97,70%
4.1.3	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	402.488.000,00	348.308.747,00	100,00%	86,54%
4.1.4	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	45.900.000,00	45.300.000,00	98,69%	98,69%
5	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.161.007.000,00	1.158.304.751,00	100,00%	99,77%
5.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	961.007.000,00	958.304.752,00	100,00%	99,72%
5.1.1	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	688.907.000	686.599.752,00	100,00%	99,67%
5.1.2	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	272.100.000,00	271.705.000,00	100,00%	99,85%

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
5.2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	200.000.000,00	199.999.999,00	100,00%	100,00%
5.2.1	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	200.000.000,00	199.999.999,00	100,00%	100,00%
	TOTAL	34.270.073.199,00	32.654.537.003,00	99,42%	95,29%

Secara keseluruhan total anggaran Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025 sebesar Rp34.270.073.199 dengan Total Realisasi Rp34.270.073.199. Capaian fisik senilai 99,42% (Sangat Tinggi) dan keuangan senilai 95,29% (Tinggi). Faktor pendorong keberhasilan kinerja :

- 1) SDM Dinas Pariwisata dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya bekerja lebih termotivasi dan produktif.
- 2) Pejabat dan staf teknis di Dinas Pariwisata memiliki komunikasi yang jelas dan terbuka, sehingga dapat memastikan pemahaman yang baik tentang tujuan dan harapan.
- 3) Ketersediaan anggaran dalam memenuhi segala kebutuhan yang terdapat di Dinas Pariwisata Kota Denpasar.

Tidak terdapat permasalahan signifikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah:

- 1) Masih tingginya proporsi belanja penunjang dibandingkan belanja yang berorientasi pada hasil (outcome);
- 2) Perlunya penguatan keterkaitan antara program penunjang dengan sasaran kinerja utama perangkat daerah

B. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Dalam Mewujudkan Kinerja Organisasi

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	391.618.000,00	373.426.475,00	96,88%	95,35%
1.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	391.618.000,00	373.426.475,00	96,88%	95,35%
1.1.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	391.618.000	373.426.475,00	96,88%	95,35%
2	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	6.586.164.400,00	6.530.346.679,00	100,00%	99,15%
2.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6.586.164.400,00	6.530.346.679,00	100,00%	99,15%
2.1.1	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	190.954.000,00	190.568.490,00	100,00%	99,80%
2.1.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	6.395.210.400,00	6.339.778.189,00	100,00%	99,13%
3	PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN	5.661.548.000,00	5.487.855.305,00	99,43%	96,93%

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
				K	Rp
1	2	3	4	5	6
	DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				
3.1	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	5.661.548.000,00	5.487.855.305,00	99,43%	95,50%
3.1.1	Fasilitasi pemberian insentif	64.700.000,00	64.100.000,00	99,07%	99,07%
3.1.2	Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif	5.148.460.000,00	5.030.146.558,00	99,97%	97,70%
3.1.3	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	402.488.000,00	348.308.747,00	100,00%	86,54%
3.1.4	Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	45.900.000,00	45.300.000,00	98,69%	98,69%
4	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.161.007.000,00	1.158.304.751,00	100,00%	99,77%
4.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	961.007.000,00	958.304.752,00	100,00%	99,72%
4.1.1	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	688.907.000	686.599.752,00	100,00%	99,67%
4.1.2	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	272.100.000,00	271.705.000,00	100,00%	99,85%
4.2	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	200.000.000,00	199.999.999,00	100,00%	100,00%
4.2.1	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	200.000.000,00	199.999.999,00	100,00%	100,00%
	TOTAL	13.800.337.400,00	13.549.933.210,00		

Berdasarkan data pada tabel, pelaksanaan program dan kegiatan pada perangkat daerah menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, baik dari sisi realisasi anggaran maupun ketercapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Sebagian besar indikator kinerja pada program dan kegiatan telah mencapai target yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kinerja telah disusun secara realistis dan dapat diimplementasikan dengan baik selama tahun berjalan. Tidak terdapat indikator kinerja yang menunjukkan deviasi signifikan antara target dan realisasi.

Realisasi anggaran pada program dan kegiatan menunjukkan tingkat penyerapan yang tinggi, dengan capaian mendekati 100 persen. Kondisi ini mencerminkan:

- Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana kerja;
- Pengelolaan anggaran dilaksanakan secara tertib, efektif, dan akuntabel;
- Tidak adanya kendala berarti dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Tingginya tingkat realisasi juga menunjukkan bahwa penjadwalan kegiatan dan mekanisme pelaksanaan telah berjalan optimal.

**D'YOUTH
FEST 5.0**



denpasar
the heart of Bali

PEMERINTAH KOTA DENPASAR



MURAL COMPETITION

BAB IV PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun kedua terakhir dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2021-2026. Kondisi pariwisata di Kota Denpasar pada tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemulihan pasca-pandemi dan tren pariwisata yang berubah. Secara keseluruhan, pariwisata di Kota Denpasar pada tahun 2025 diperkirakan akan terus berkembang dan menunjukkan tren positif, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan serta pelestarian budaya dan lingkungan Bali.

4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2025 yang diukur dari beberapa indikator kinerja utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Sasaran 1: Meningkatnya Kunjungan wisatawan

Indikator pada sasaran ini adalah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar. Tercatat jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar di tahun 2025 adalah 2.051.927 (Asing 558.521), (Domestik 1.493.406) orang dari target 1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000) orang. Capaian sebesar Asing (124,12%) Sangat tinggi, Domestik (96,97%) Tinggi. Capaian ini mencerminkan kondisi pariwisata yang telah pulih secara optimal serta meningkatnya daya tarik destinasi dan aktivitas pariwisata di Kota Denpasar.

2) Sasaran 2: Meningkatnya Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan

Indikatornya pada sasaran ini meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar. Realisasi peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan ke Kota Denpasar tahun 2025 untuk wisatawan asing sebesar Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari) dari target wisatawan asing sebesar Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari). Capaian kinerja sebesar Asing (100%), Domestik (100%).

3) Sasaran 3: Meningkatnya Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan

Indikatornya pada sasaran ini adalah rata-rata pengeluaran wisatawan. Dari target sebesar bagi wisatawan asing Asing (Rp2.222.542/hari), Domestik (Rp1.372.267/hari). Realisasi tahun 2025, Asing (Rp2.303.713/hari), Domestik Rp1.428.221/hari). Capaian Kinerja sebesar Asing (100,63%), Domestik (100,44%) sangat tinggi.

4) Sasaran 4 : Meningkatnya Ekosistem Ekonomi Kreatif

Indikator pada sasaran ini adalah jumlah usaha ekonomi kreatif. Target yang ditetapkan pada Tahun 2025 adalah 100 usaha ekonomi kreatif. Realisasi Tahun 2025 sebesar 504 usaha ekonomi kreatif. Realisasi capaian dari target yang ditetapkan sebesar 504%. Hal ini diakibatkan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar sudah berperan cukup aktif dalam melibatkan usaha ekonomi kreatif dalam berbagai event di Kota Denpasar.

Persentase pencapaian kinerja pada Tahun 2025 untuk fisik mencapai 99,42% dan realisasi keuangan sebesar 95,29%

4.2. Saran

Dalam mewujudkan pariwisata berbasis budaya yang berkualitas dan berdaya saing, Dinas Pariwisata Kota Denpasar memerlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

• Secara Internal

- a) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan pengembangan dalam berbagai bidang, seperti manajemen organisasi, pelayanan publik, penggunaan teknologi informasi, serta kepemimpinan. Ini akan memastikan pegawai memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan saat ini.
- b) Peningkatan penggunaan teknologi informasi guna mempermudah proses administrasi, pengelolaan data, dan layanan publik.

- c) Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik secara transparan dan akuntabel, serta mengalokasikan dana untuk prioritas yang mendesak dan bermanfaat bagi masyarakat.
- **Secara Eksternal**
 - a) Menjaga keberlanjutan sektor pariwisata melalui sinergitas dan kolaborasi baik antar pemerintah, stakeholder pariwisata dan masyarakat agar terus dijaga secara berkelanjutan terutama untuk menjadikan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tetap berperan membantu ketahanan ekonomi Masyarakat Kota Denpasar.
 - b) Memperkuat komunikasi dan keterlibatan masyarakat melalui pelaksanaan forum dan dialog publik untuk mendengar langsung aspirasi dan kebutuhan masyarakat.
 - c) Optimalisasi pelaksanaan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki

Lampiran :
IKU Tahun 2025



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PARIWISATA



Jalan Majapahit No.1 Denpasar, Telepon (0361) 8495707

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR
TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Sumber Data	Penjelasan Formulasi	Satuan	Target		Penanggungjawab
							Sebelum	Sesudah	
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah orang yang datang dan mengunjungi suatu destinasi wisata dalam periode waktu tertentu	Seluruh Polsek se-Kota Denpasar, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Denpasar, dan Daya Tarik Wisata Kota Denpasar	Jumlah wisatawan yang menginap + Jumlah wisatawan yang masuk melalui imigrasi pelabuhan benoa + Jumlah kunjungan DTW	orang	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Lama tinggal wisatawan adalah durasi waktu yang dihabiskan wisatawan pada suatu destinasi selama perjalanannya. Lama tinggal ini biasanya dihitung dalam jumlah hari atau malam, mulai dari hari kedatangan hingga hari keberangkatannya dari destinasi tersebut	Dinas Pariwisata Kota Denpasar bekerja sama dengan Pusat Unggulan Pariwisata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana	$AVL_{tot} = \frac{Los_1 + Los_2 + Los_3 + \dots + Los_n}{n}$ <p>Keterangan: AVL_{tot} = Rata-rata Length of stay wisatawan Los_{1-n} = Length of stay wisatawan ke 1 sampai ke n n = Banyak wisatawan</p>	hari	Asing (9.28 hari), Domestik (5.42 hari)	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)	Kepala Bidang Destinasi Pariwisata
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Jumlah biaya-biaya konsumsi yang dihabiskan oleh wisatawan untuk dan selama perjalanannya dan tinggal di tempat tujuan	Dinas Pariwisata Kota Denpasar bekerja sama dengan Pusat Unggulan Pariwisata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana	<p>Rumus 1 : Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Selama di Denpasar</p> $AVP_{tot} = \frac{Rp_1 + Rp_2 + Rp_3 + \dots + Rp_n}{n}$ <p>Keterangan : Rp_{1-n} = Rata-rata Pengeluaran Wisatawan selama di Denpasar dalam bentuk rupiah Rp_{1-n} = Pengeluaran wisatawan ke 1 sampai ke n n = Banyaknya responden (wisatawan) yang mengisi item pengeluaran</p> <p>Rumus 2 : Rata-Rata Pengeluaran Per hari pada setiap item pengeluaran</p> $Rp_{hari} (\text{akomodasi-lainnya}) = \frac{AVP_{tot}}{AVL_{tot}}$ <p>Keterangan: AVP_{tot} = Rata-rata pengeluaran selama di Denpasar AVL_{tot} = Rata-rata length of stay wisatawan</p>	Rupiah (Asing) per hari	Rp 2.289.219	Rp 2.289.219	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Sumber Data	Penjelasan Formulasi	Satuan	Target		Penanggungjawab
							Sebelum	Sesudah	
					Rumus 3 : Total Pengeluaran Per hari pada semua item pengeluaran	Rupiah (Domestik) per hari	Rp 1.422.026	Rp 1.422.026	
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekraf	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mendapatkan kegiatan pengembangan dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar berupa partisipasi dalam event ekonomi kreatif	Dinas Pariwisata Kota Denpasar	Jumlah usaha ekonomi kreatif yang berpartisipasi pada kegiatan Dinas Pariwisata Kota Denpasar	Usaha Ekonomi Kreatif	100	100	Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Nb:
 - Target sebelum perubahan sesuai dengan perubahan Renstra Tahun 2021-2026
 - Target setelah perubahan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2025

Denpasar, 4 September 2025
 Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran :

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Tahun 2025



DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Jabatan : Walikota Denpasar

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Walikota Denpasar



I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E

Denpasar, 4 September 2025
Pihak Pertama
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par.
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SKPD**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	1.990.000 (Asing 450.000, Domestik 1.540.000)
2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	Asing (5.14 hari), Domestik (4.24 hari)
3	Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	Rata-rata pengeluaran wisatawan	Rupiah (Asing) per hari	2.289.219
			Rupiah (Domestik) per hari	1.422.026
4	Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif	Usaha Ekonomi Kreatif	100

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 20.469.735.799,-	APBDP
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 391.618.000,-	APBDP
3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 6.586.164.400,-	APBDP
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 5.661.548.000,-	APBDP
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.161.007.000,-	APBDP
Total	Rp. 34.270.073.199,-	


 Pihak Kedua
 Wali Kota Denpasar

Basudhara Daya Negara, S.E.

Denpasar, 4 September 2025
 Pihak Pertama
 Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar


Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006